

**PENERAPAN METODE UMMI DALAM PEMBELAJARAN ALQURAN  
DI SDIT AS-SALAMAH BATURETNO WONOGIRI**



Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Strata Satu Pendidikan

Disusun Oleh :

**MIFTAHUL AZIZ**  
**NIM. 13410062**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2018**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Miftahul Aziz  
NIM : 13410062  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan hasil karya atau penelitian orang lain. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, Mei 2018

Yang menyatakan,



Miftahul Aziz  
NIM : 13410062



### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Miftahul Aziz  
Lamp. : 3 Eksemplar

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamualaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Miftahul Aziz  
NIM : 13410062  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Penerapan Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur'an di SDIT As-Salamah Baturetno Wonogiri

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.  
*Wassalamualaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 17 Mei 2018  
Pembimbing,

Dr. H. Tasman Hamami, M.A.  
NIP. 19611102 198603 1 003

## PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-312/Un.02/DT/PP.05.3/6/2018

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PENERAPAN METODE UMMI DALAM PEMBELAJARAN ALQURAN  
DI SDIT AS-SALAMAH BATURETNO WONOGIRI

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Miftahul Aziz

NIM : 13410062

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Kamis tanggal 31 Mei 2018

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga.

### TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Dr. H. Tasman, M.A.  
NIP. 19611102 198603 1 003

Penguji I

Drs. Ahmad Hanany Naseh, MA.  
NIP. 19580922 199102 1 001

Penguji II

Indra Fajar Nurdin, S.Pd., M.Ag.  
NIP. 19810420 201503 1 003

Yogyakarta, 02 JUL 2018

Dekan  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.  
NIP. 19661121 199203 1 002

## MOTTO

الطَّرِيقَةُ أَهَمُّ مِنَ الْمَادَّةِ

“Metode lebih penting dari pada materi”<sup>1</sup>

أُمِرْتُ أَنْ أُخَاطِبَ النَّاسَ عَلَى قَدْرِ عُقُولِهِمْ

“Aku diperintahkan untuk berbicara dengan manusia menurut kadar pemikiran mereka”<sup>2</sup>



---

<sup>1</sup> Abuddin Nata, *Membangun Pusat Keunggulan Studi Islam*, (Jakarta: IAIN Jakarta Press, 2002), hal. 67.

<sup>2</sup> Imam Shamsuddin Muhammad Ibn Abdurrahman Al Sakhawiy, *Al Maqasid Al Hasanah Fi Bayan Kathir Min Al Ahadith Al Musthahirah 'ala Al Sinah*, (Beirut: Dar al Kutub al 'Ilmiyah, 1987), hal. 111.

**PERSEMBAHAN**

**Skripsi ini penulis persembahkan kepada:**

***Almamater Tercinta***

***Program Studi Pendidikan Agama Islam***

***Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan***

***UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta***



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. وَالصَّلَاةُ  
وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan pencipta dan pemelihara alam semesta, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang Penerapan Metode Ummi dalam Pembelajaran Alquran di SDIT As-Salamah Baturetno Wonogiri. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terimakasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. H. Tasman Hamami, M.A., selaku Dosen Pembimbing Skripsi dan Penasehat Akademik, yang selalu berkenan dan sabar dalam meluangkan waktunya untuk membimbing serta memberi masukan-masukan hingga selesainya skripsi ini.
4. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak Warsito, S.Pd.I selaku kepala SDIT As-Salamah Baturetno Wonogiri, Bapak Muhammad Azis, S.Pd.I selaku koordinator metode Ummi di SDIT As-Salamah Baturetno Wonogiri beserta segenap guru, karyawan, dan seluruh keluarga besar SDIT As-Salamah Baturetno Wonogiri yang telah banyak membantu penulis dalam proses penelitian.

6. Bapak Muhammad Misbahudin dan Ibu Sarsiyem, kedua orang tua tercinta yang senantiasa memberikan dukungan kepada penulis baik berupa moral, spiritual, sekaligus material, dan selalu memotivasi penulis, beserta keluarga besar yang tak henti-hentinya memberikan perhatian, semangat, dan mendo'akan yang terbaik.
7. Teman-teman seperjuangan penulis, PAI angkatan 2013 khususnya teman-teman PAI B diantaranya Saifudin, Ihwan, Tinton, Wibi, Sholeh, Lazain, Subli, Wahab, Rizki dan masih banyak lagi.
8. Semua pihak yang telah berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima oleh Allah SWT., dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya. Amin.

Yogyakarta, 08 Mei 2018

Penulis,

Miftahul Aziz  
NIM : 13410062



## ABSTRAK

**MIFTAHUL AZIZ.** *Penerapan Metode Ummi dalam Pembelajaran Alquran di SDIT As-Salamah Baturetno Wonogiri.* **Skripsi.** Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2018.

Latar belakang penelitian ini adalah pentingnya metode dalam pengajaran Alquran kepada anak-anak, terlebih lagi materi yang dibaca adalah rangkaian kata-kata berbahasa Arab yang banyak berbeda sistem bunyi dan penulisannya dengan bahasa Indonesia. Untuk memudahkan anak dalam belajar Alquran dengan baik perlu digunakan metode yang cocok dalam pembelajarannya. Pada dasarnya pengajaran Alquran dapat dilakukan dengan berbagai macam metode. Salah satunya adalah metode Ummi. Metode Ummi adalah metode pembelajaran Alquran yang menggunakan pendekatan bahasa ibu, yang mana pendekatan bahasa ibu ini mengandung 3 unsur: *Direct Method*, *Repeation*, dan Kasih sayang yang tulus. Selain itu metode Ummi memiliki 3 motto yang dipegang teguh, yakni mudah, menyenangkan, dan menyentuh hati. Permasalahan penelitian ini adalah bagaimana penerapan metode Ummi dan bagaimana efektivitas metode Ummi dalam pembelajaran Alquran di SDIT As-Salamah Baturetno Wonogiri. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara gamblang tentang penerapan dan efektivitas metode Ummi dalam pembelajaran Alquran di SDIT As-Salamah Baturetno Wonogiri.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan mengambil latar SDIT As-Salamah Baturetno Wonogiri. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan memberikan makna terhadap data yang telah berhasil dikumpulkan, dan dari makna itulah ditarik kesimpulan. Adapun pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Penerapan metode Ummi dalam pembelajaran Alquran sudah mengikuti seperti yang ada dalam panduan metode Ummi. Seperti: Dalam pelaksanaannya siswa dikelompokkan sesuai dengan tingkat kemampuannya, guru yang mengajar Ummi harus menguasai materi dan metodologi pengajaran Ummi, materi yang diajarkan mengacu kepada buku yang sudah disediakan oleh Ummi Foundation, dalam pengajarannya menggunakan teknik klasikal dan individual dan dibantu dengan alat peraga Ummi, kemudian untuk evaluasinya terdiri atas tes pelajaran, tes kenaikan jilid, dan tes akhir/munaqosyah. (2) Metode Ummi merupakan metode yang baik dan efektif bagi siswa SDIT As-Salamah Baturetno Wonogiri. Keefektifan tersebut dapat dilihat melalui lima variabel pembelajaran efektif, yaitu: melibatkan siswa secara aktif ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung, dapat menarik minat dan perhatian siswa, membangkitkan motivasi siswa, memperhatikan prinsip individualitas, serta penggunaan alat peraga dalam pengajarannya.

**Kata Kunci: Metode Ummi, Pembelajaran Alquran.**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR .....	vii
HALAMAN ABSTRAK .....	ix
HALAMAN DAFTAR ISI .....	x
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	6
D. Kajian Pustaka .....	7
E. Landasan Teori .....	10
F. Metode Penelitian .....	27
G. Sistematika Pembahasan .....	32
<b>BAB II : GAMBARAN UMUM SDIT AS-SALAMAH BATURETNO WONOGIRI</b>	
A. Identitas Sekolah .....	34
B. Letak dan Keadaan Geografis .....	35
C. Sejarah Singkat .....	35
D. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah .....	36
E. Struktur Organisasi .....	39
F. Keadaan Siswa, Guru, dan Karyawan .....	42
G. Sarana dan Prasarana .....	45
H. Gambaran Umum Pelaksanaan Metode Ummi .....	46

BAB III	: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A.	Penerapan Metode Ummi dalam Pembelajaran Alquran di SDIT As-Salamah Baturetno Wonogiri.....	50
B.	Efektivitas Metode Ummi dalam Pembelajaran Alquran di SDIT As-Salamah Baturetno Wonogiri .....	73
BAB IV	: PENUTUP	
A.	Kesimpulan .....	89
B.	Saran-saran .....	90
C.	Kata Penutup .....	91
DAFTAR PUSTAKA	.....	93
LAMPIRAN-LAMPIRAN	.....	95



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Umat Islam telah dianugerahi oleh Allah SWT mukjizat yang besar berwujud Alquran. Alquran adalah firman Allah SWT yang bersifat (berfungsi) mukjizat (sebagai bukti kebenaran atas kenabian Muhammad SAW) yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW, yang tertulis di dalam mushaf-mushaf, yang dinukil (diriwayatkan) dengan jalan mutawatir, dan membacanya dipandang beribadah.<sup>1</sup>

Alquran merupakan petunjuk Allah SWT yang apabila dipelajari akan membantu manusia menemukan nilai-nilai yang dapat dijadikan pedoman bagi penyelesaian berbagai problem hidup, dan juga sebagai pedoman manusia dalam mencari kesejahteraan dan kebahagiaan yang diridhoi Allah SWT baik di dunia maupun di akhirat kelak. Selain itu Alquran juga dapat menjadikan pikiran, rasa, dan karsa manusia mengarah kepada realitas keimanan yang dibutuhkan bagi stabilitas dan ketentraman hidup pribadi dan masyarakat bagi siapa saja yang mau menghayati dan mengamalkannya.<sup>2</sup>

Alquran juga mempunyai banyak sekali keutamaan yang tidak mungkin ditemukan pada kitab-kitab lain. Alquran adalah satu-satunya kitab yang mendatangkan pahala apabila dibaca, bahkan pahalanya berlipat ganda. Setiap

---

<sup>1</sup> Masjfuk Zuhdi, *Pengantar Ulumul Qur'an*, (Surabaya: Karya Abditama, 1997), hal. 1.

<sup>2</sup> M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Tematik atas Pelbagai Persoalan Umat*, (Bandung: Mizan, 2007), hal. 17.

huruf Alquran mendatangkan ganjaran satu kebaikan yang akan dilipatgandakan lagi menjadi sepuluh kebaikan. Rasulullah Saw. bersabda:

مَنْ قَرَأَ حَرْفًا مِنْ كِتَابِ اللَّهِ فَلَهُ بِهِ حَسَنَةٌ وَالْحَسَنَةُ بِعَشْرِ أَمْثَالِهَا لَا أَقُولُ الْم حَرْفٌ  
وَلَكِنْ أَلِفٌ حَرْفٌ وَلَا مٌ حَرْفٌ وَمِيمٌ حَرْفٌ

“Barang siapa membaca satu huruf (aksara) Alquran, maka baginya satu kebaikan dan satu kebaikan itu dilipatgandakan menjadi sepuluh kali. Aku tidak mengatakan alif laam miim itu satu huruf, melainkan alif satu huruf, laam satu huruf, dan miim satu huruf.”(HR.Tirmidzi)<sup>3</sup>

Selain itu, orang yang suka membaca Alquran akan mendapat syafaat pada Hari Kiamat kelak, yaitu pada hari manusia dibangkitkan dari kuburnya dan dikumpulkan di Padang Mahsyar tanpa naungan apa pun. Pada hari itulah Alquran akan memberikan pertolongan kepada orang-orang yang selalu membacanya selama hidup di dunia. Sebagaimana Rasulullah Saw. bersabda:

إِقْرُوا الْقُرْآنَ فَإِنَّهُ يَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ شَفِيعًا لِأَصْحَابِهِ

“Bacalah Alquran karena sesungguhnya pada Hari Kiamat akan hadir memberikan pertolongan bagi orang-orang yang senantiasa membacanya.”(HR. Muslim)<sup>4</sup>

Demikian besar keutamaan dan ganjaran yang Allah siapkan bagi orang-orang yang suka membaca Alquran. Maka, amat merugilah jika kita sebagai umat Islam apabila tidak pandai membaca Alquran, karena tidak memiliki kesempatan menikmati keberkahan dan keutamaan dari Alquran.

Mengingat demikian istimewa dan pentingnya peran Alquran dalam membimbing dan mengarahkan kehidupan manusia maka belajar membaca,

---

<sup>3</sup> Muhammad Nashiruddin Al-Albani, *Shahih Sunan At Tirmidzi (Jilid 3)*, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2007), hal. 237.

<sup>4</sup> <https://muslim.or.id/8669-keutamaan-membaca-al-quran.html>, Diakses pada 7 September 2017, Pukul 10.20 WIB.

menulis, memahami, dan menghayati Alquran untuk kemudian diamalkan dalam kehidupan sehari-hari merupakan sesuatu yang sangat penting bagi setiap muslim.

Alquran diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. dengan maksud untuk diajarkan kepada manusia sepanjang zaman di mana pun mereka berada. Anak-anak yang menjadi bagian dari manusia di dunia ini juga berhak untuk mendapatkan pengajaran Alquran. Sebaiknya anak-anak diajarkan Alquran sejak dini, hal ini untuk mempertemukannya dengan keyakinan bahwa Allah SWT adalah Tuhan mereka, dan Alquran adalah kalam-Nya. Dengan demikian, ruh Alquran akan meresap di dalam hati mereka dan cahaya Alquran akan menerangi pikiran, akal, dan perasaan mereka. Dan, agar mereka sejak kecil sudah terbiasa menerima doktrin-doktrin keyakinan dari Alquran lalu mereka tumbuh menjadi pemuda yang mencintai Alquran.

Namun masalahnya, Alquran disampaikan dalam bahasa Arab dan tidak semua umat Islam di Indonesia menguasai bahasa tersebut. Belajar membaca Alquran artinya belajar mengucapkan lambang-lambang bunyi (huruf) tertulis. Walaupun kegiatan ini kelihatannya cukup sederhana, tetapi bagi siswa pemula merupakan kegiatan yang cukup kompleks, karena harus melibatkan berbagai hal, yaitu penglihatan, pendengaran, pengucapan disamping akal pikiran. Ditambah lagi materi yang dibaca adalah rangkaian kata-kata berbahasa Arab yang banyak berbeda sistem bunyi dan penulisannya dengan bahasa Indonesia. Hal ini mungkin dapat mempersulit dan memperlambat berhasilnya pengajaran Alquran.

Untuk memudahkan anak dalam belajar Alquran dengan baik perlu digunakan metode yang cocok dalam pembelajarannya. Metode merupakan suatu

cara kerja yang sistematis untuk memudahkan pelaksanaan kegiatan dalam mencapai suatu tujuan.<sup>5</sup> Dalam proses belajar mengajar, metode merupakan komponen yang sangat berpengaruh terhadap proses dan hasil pembelajaran. Maka dari itu, seorang guru atau pengajar diharapkan menguasai berbagai macam metode serta kemampuan dalam menggunakan metode ketika proses pembelajaran.

Pada dasarnya pengajaran Alquran dapat dilakukan dengan berbagai macam metode. Salah satu metode dalam pengajaran Alquran adalah metode Ummi. Metode Ummi adalah metode pembelajaran Alquran yang menggunakan pendekatan bahasa ibu, yang mana pendekatan bahasa ibu ini mengandung 3 unsur: *Direct Method* (Metode langsung), *Repeatation* (Diulang-ulang), dan Kasih sayang yang tulus (mendidik dengan cinta, sabar, dan kasih sayang yang tulus seperti kasih sayang ibu kepada anaknya). Selain itu metode Ummi memiliki 3 motto yang dipegang teguh, yakni mudah, menyenangkan, dan menyentuh hati.<sup>6</sup>

SDIT As-Salamah Baturetno, Kabupaten Wonogiri merupakan salah satu lembaga pendidikan yang mengutamakan pembelajaran Alquran, dan metode yang dipakai dalam pembelajaran Alquran adalah metode Ummi. Di SDIT As-Salamah Baturetno pembelajaran Alquran dinamai dengan UMMI, dan merupakan mata pelajaran yang menjadi bagian dari kurikulum sekolah.

Kegiatan pembelajaran Alquran yang dilaksanakan di SDIT As-Salamah Baturetno sudah menerapkan metode Ummi sejak tahun 2011. Pembelajaran

---

<sup>5</sup> Ahmad Munjin Nasih dan Lilik Nur Kholidah, *Metode dan Teknik Pembelajaran Agama Islam*, (Bandung:Refika Aditama, 2009), hal. 29.

<sup>6</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Muhammad Azis, Koordinator Metode Ummi SDIT As-Salamah Baturetno, pada tanggal 22 Mei 2017, di SDIT As-Salamah Baturetno, pukul 12.00 WIB.

Alquran ini dilakukan setiap hari senin sampai dengan jum'at sesuai jadwal pelajaran yang telah ditetapkan oleh sekolah. Dalam pelaksanaan pembelajarannya sudah menggunakan buku jilid Ummi mulai dari jilid 1-6, ditambah buku *gharib* dan buku tajwid.<sup>7</sup>

Selain memperhatikan metode apa yang dipakai dalam pembelajaran Alquran, suatu lembaga pendidikan juga harus memperhatikan faktor-faktor apa saja yang berpengaruh dalam penerapan metode tersebut. Kita ketahui bahwa metode yang baik tidak akan berjalan sempurna bila tidak didukung oleh faktor-faktor penunjangnya, seperti sumber daya manusianya maupun media serta sarana yang tersedia untuk kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“PENERAPAN METODE UMMI DALAM PEMBELAJARAN ALQURAN DI SDIT AS-SALAMAH BATURETNO WONOGIRI”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan metode Ummi dalam pembelajaran Alquran di SDIT As-Salamah Baturetno?
2. Bagaimana efektivitas penerapan metode Ummi dalam pembelajaran Alquran di SDIT As-Salamah Baturetno?

---

<sup>7</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Muhammad Azis, Koordinator Metode Ummi SDIT As-Salamah Baturetno, pada tanggal 22 Mei 2017, di SDIT As-Salamah Baturetno, pukul 12.00 WIB.



## C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan, maka tujuan pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana penerapan metode Umami dalam pembelajaran Alquran di SDIT As-Salamah Baturetno.
- b. Untuk mengetahui efektivitas penerapan metode Umami dalam pembelajaran Alquran di SDIT As-Salamah Baturetno.

### 2. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang jelas tentang penerapan metode Umami dalam pembelajaran Alquran di SDIT As-Salamah Baturetno baik secara akademis maupun praktis.

#### a. Kegunaan Akademis

- 1) Untuk menambah pengetahuan dan informasi tentang metode pembelajaran Alquran sebagaimana yang telah diterapkan di lembaga formal tingkat sekolah dasar.
- 2) Dapat memberikan sumbangan untuk khasanah keilmuan, khususnya dalam penggunaan metode pembelajaran Alquran.

#### b. Kegunaan Praktis

- 1) Bagi Peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman mengenai metode pembelajaran Alquran.

- 2) Bagi Siswa, siswa dapat termotivasi untuk dapat lebih giat dan semangat dalam belajar Alquran.
- 3) Bagi Guru, sebagai bahan masukan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran Alquran, sehingga dapat mencapai hasil pembelajaran yang optimal.
- 4) Bagi Sekolah, sebagai informasi penting yang dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran Alquran dan selanjutnya dapat meningkatkan mutu sekolah melalui out put peserta didik yang berkualitas.

#### **D. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka merupakan kajian mengenai penelitian-penelitian terdahulu. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari atau mengulangi persamaan pembahasan. Berdasarkan penelusuran peneliti terhadap hasil-hasil penelitian yang sudah ada, peneliti tidak menemukan karya yang sama persis dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Adapun beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini, antara lain:

1. Tesis yang ditulis oleh Sigit Purwaka tahun 2016, mahasiswa pascasarjana program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, konsentrasi Pendidikan Agama Islam Madrasah Ibtidaiyah (PAI-MI), yang berjudul “Efektivitas Pembelajaran Alquran di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Yogyakarta II dan Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Khairaat Yogyakarta (Studi Komparasi

Metode Iqro' dan Metode Ummi)".<sup>8</sup> Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran Alquran di SDIT Al-Khairaat lebih berjalan dengan efektif daripada di MIN Yogyakarta II, akan tetapi hasil pembelajaran Alquran Metode Iqro' di MIN Yogyakarta II sama baiknya atau sama efektifnya dengan hasil pembelajaran Alquran Metode Ummi di SDIT Al-Khairaat Yogyakarta.

2. Skripsi yang ditulis oleh Fitri Rahmawati tahun 2009, mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah, yang berjudul "Penerapan Metode Yanbu'a dalam Pembelajaran Baca Tulis Alquran di Taman Pendidikan Alquran Husnut Tilawah Payaman Mejobo Kudus".<sup>9</sup> Dalam skripsi ini penulis membahas tentang bagaimana penerapan metode Yanbu'a pada siswa jilid 1 serta mengemukakan apa saja faktor yang berpengaruh dalam penerapan metode tersebut. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode Yanbu'a dalam pembelajaran baca tulis Alquran siswa jilid 1 sudah mengikuti seperti yang ada dalam panduan metode Yanbu'a, materi yang diajarkan diutamakan materi membaca daripada menulis. Strategi pembelajaran yang digunakan yaitu pembelajaran individual. Adapun faktor yang berpengaruh dalam penerapan metode ini yaitu faktor guru, faktor siswa, dan faktor media.

---

<sup>8</sup> Sigit Purwaka, "Efektivitas Pembelajaran Alquran di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Yogyakarta II dan Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Khairaat Yogyakarta (Studi Komparasi Metode Iqro' dan Metode Ummi)", *Tesis*, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

<sup>9</sup> Fitri Rahmawati, "Penerapan Metode Yanbu'a dalam Pembelajaran Baca Tulis Alquran di Taman Pendidikan Alquran Husnut Tilawah Payaman Mejobo Kudus", *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.

3. Skripsi yang ditulis oleh Maherlina Muna Ayuhana tahun 2012, mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, yang berjudul “Penerapan Metode *Kibar* dalam Pembelajaran Alquran di Taman Kanak-kanak Alquran Plus *Kibar* Yogyakarta”.<sup>10</sup> Dalam skripsi ini penulis membahas tentang penerapan metode *Kibar* dalam pembelajaran Alquran. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses penerapan metode *Kibar* adalah klasikal, yaitu pembelajaran Alquran secara bersama-sama. Dan dalam penerapannya metode *Kibar* ini dapat meningkatkan kemampuan santri dalam membaca Alquran.
4. Skripsi yang ditulis oleh Ahmad Syaifulloh tahun 2013, mahasiswa program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, yang berjudul “Efektivitas Metode Iqra’ dalam Pembelajaran Alquran di MI Ma’arif Sembego Sleman Yogyakarta”.<sup>11</sup> Dalam skripsi ini penulis membahas tentang pembelajaran membaca Alquran dengan metode Iqra’ dan efektivitas metode Iqra’ di MI Ma’arif Sembego. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa setelah pelaksanaan pembelajaran membaca Alquran dengan menggunakan metode Iqra’ belum efektif, dan kurangnya pencapaian pembelajaran Alquran dengan metode Iqra’ tentu dipengaruhi oleh berbagai faktor baik intern atau ekstern.

---

<sup>10</sup> Maherlina Muna Ayuhana, “Penerapan Metode *Kibar* dalam Pembelajaran Alquran di Taman Kanak-kanak Alquran Plus *Kibar* Yogyakarta”, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.

<sup>11</sup> Ahmad Syaifulloh, “Efektivitas Metode Iqra’ dalam Pembelajaran Alquran di MI Ma’arif Sembego Sleman Yogyakarta”, *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

Setelah mengkaji beberapa penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti memiliki perbedaan dengan penelitian-penelitian tersebut baik dalam hal fokus penelitian maupun lokasi penelitian. Fokus penelitian yang akan dilakukan ialah membahas mengenai penerapan metode Ummi dalam pembelajaran Alquran di SDIT As-Salamah Baturetno.

## **E. Landasan Teori**

### **1. Pengertian Metode Pembelajaran**

Istilah metode berasal dari bahasa Yunani, yakni dari kata *methodos* yang berarti cara atau jalan. Metode merupakan suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Metode adalah suatu cara kerja yang sistematis dan umum yang berfungsi sebagai alat untuk mencapai suatu tujuan.<sup>12</sup>

Bila dihubungkan dengan pembelajaran, maka metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang berisi prosedur untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran, khususnya dalam hal penyajian materi pelajaran kepada siswa baik secara individual maupun secara kelompok.

Dalam pembelajaran metode berperan sebagai alat untuk menciptakan kegiatan belajar mengajar antara siswa dengan guru dalam proses pembelajaran. Metode pembelajaran merupakan cara melakukan atau menyajikan, menguraikan materi pembelajaran kepada siswa untuk mencapai

---

<sup>12</sup> Muhammad Fathurrohman & Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran: Membantu Meningkatkan Mutu Pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hal. 49.

tujuan. Ini dimaksudkan agar murid dapat menangkap pelajaran dengan mudah, efektif dan dapat dicerna dengan baik.<sup>13</sup>

Metode pembelajaran dapat digunakan oleh guru untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang membantu peserta didik dalam mencapai kompetensi dasar atau seperangkat indikator yang telah ditetapkan. Dalam memilih metode pembelajaran hendaknya disesuaikan dengan situasi dan kondisi peserta didik, serta karakteristik dari setiap indikator dan kompetensi yang hendak dicapai pada setiap mata pelajaran.<sup>14</sup>

## **2. Pengertian Metode Pembelajaran Alquran**

Metode pembelajaran Alquran adalah cara atau jalan yang harus dilalui dalam proses belajar mengajar Alquran dengan tujuan agar siswa dapat membaca dan mempelajari Alquran dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.

Metode pengajaran Alquran menurut Abdul Alim Ibrahim sebagaimana yang dikutip oleh Chabib Thoha, dkk., bahwa metode pengajaran Alquran untuk Sekolah Dasar bagi murid-murid tahap awal, tidak sama dengan metode pengajaran Alquran bagi murid-murid tahap kedua dan ketiga. Adapun keterangannya adalah sebagai berikut:

- a. Anak-anak dalam tahap pertama ini masih dalam periode belajar membaca. Pengajaran Alquran dalam tahap ini baru belajar surah-surah yang pendek. Pengajaran Alquran dalam tahap ini dilaksanakan seakan-

---

<sup>13</sup> Zakiah Daradjat, dkk., *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hal. 61.

<sup>14</sup> Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 119.

akan anak-anak itu melantunkan lagu-lagu dari langit. Maka para guru dalam melaksanakan pengajaran Alquran untuk tahap ini harus dengan langkah-langkah seperti dalam mengajar menyanyi kepada anak-anak, yaitu dengan perantaraan mendengar dan mengulang-ulang. Adapun langkah-langkah pengajarannya adalah sebagai berikut:

- 1) Guru mempersiapkan sebuah surah Alquran yang pendek dan kemudian memberi penjelasan secara mudah dan ringkas, yang sebelumnya didahului dengan diskusi ringan dan tanya jawab yang menyinggung maksud dari surah itu.
- 2) Guru membaca sendiri surah tersebut dengan khusyuk dan pelan-pelan, sedangkan anak-anak mendengarkan bacaan gurunya itu. Guru mengulangi bacaan surah tersebut hingga dua kali atau lebih.
- 3) Guru memberitahukan kepada anak-anak bahwa dia akan mengulangi bacaan tersebut secara sebagian-sebagian, dan murid-murid diminta agar menirukan setelah bacaan guru. Maka gurupun lalu membaca surat pendek tersebut sebagian-sebagian, dan murid-murid menirukan bacaannya. Guru juga harus memperhatikan bacaan mereka, ucapan mereka, dan apabila ada kesalahan harus segera dibenarkan.
- 4) Anak-anak dalam kelas tersebut dibagi menjadi beberapa kelompok. Guru menyuruh satu kelompok murid agar menirukan apa yang ia baca, kemudian meminta kepada kelompok lain untuk menirukan bacaannya pula, demikian seterusnya.

- 5) Kemudian guru melatih anak-anak untuk membaca secara individu. Yaitu dengan menyuruh seorang anak untuk menirukan bacaannya, kemudian menyuruh kepada anak yang lain, dan seterusnya. Kemungkinan besar anak-anak bisa hafal surah pendek tersebut setelah mengikuti bacaan yang terus menerus diulang-ulang itu.
  - 6) Guru berdiskusi dengan anak-anak mengenai arti dari surat tersebut. Jika nash Alquran itu panjang, maka dibagi menjadi satuan-satuan ayat, dan kemudian diberi penjelasan dari masing-masing ayat itu.
  - 7) Ketika akan memulai pengajaran Alquran yang baru sebaiknya anak-anak diberikan tes dari ayat-ayat yang sudah mereka hafalkan sebelumnya. Hal ini adalah untuk apersepsi dan pementasan.<sup>15</sup>
- b. Untuk murid-murid tahap kedua dan ketiga, maka cara pengajaran Alquran pada kedua tahap ini berbeda-beda pada sebagiannya:
- 1) Guru menyiapkan sebuah surah Alquran seperti pada tahap sebelumnya.
  - 2) Guru memberitahukan kepada murid mengenai surah Alquran yang akan diajarkan itu dengan menunjukkan letaknya dalam kitab, atau dengan menuliskannya di papan tulis.
  - 3) Guru membacakan surah Alquran itu dengan bacaan yang khusyuk dan pelan-pelan.
  - 4) Guru menyuruh sebagian murid untuk membacanya. Dan setiap murid agar membaca bagian yang telah ditentukan, kemudian diikuti

---

<sup>15</sup> Chabib Thoah, dkk., *Metodologi Pengajaran Agama*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hal. 29-31.



oleh yang lainnya dengan mengulangi bacaan tersebut. Dan bila ada kesalahan dalam membacanya harus segera dibenarkan.

- 5) Guru menyuruh kepada murid-murid agar mereka membaca secara berkelompok dengan mengatur bacaan tersebut baik mulainya maupun berhentinya (waqofnya). Dan guru hendaknya membuat variasi dalam melaksanakan metode kelompok ini sehingga setiap anak mendapat giliran untuk membaca.
- 6) Kemudian guru mengulangi lagi agar murid-murid membaca secara individu.
- 7) Guru memberikan penjelasan surat tersebut dengan penjelasan yang mudah dengan cara tanya jawab dan diskusi.
- 8) Sebaiknya guru memberikan tes kepada murid yang sudah siap tentang apa yang sudah mereka hafalkan dari surat-surat Alquran.<sup>16</sup>

### **3. Pembelajaran Alquran**

#### **a. Pengertian Pembelajaran Alquran**

Istilah pembelajaran Alquran berasal dari dua kata, yaitu kata pembelajaran dan kata Alquran. Kata pembelajaran merupakan perpaduan dari dua aktivitas belajar dan mengajar. Aktivitas belajar secara metodologis cenderung lebih dominan pada siswa, sedangkan mengajar secara instruksional dilakukan oleh guru. Jadi, istilah pembelajaran adalah ringkasan dari kata belajar dan mengajar. Dengan kata lain, pembelajaran

---

<sup>16</sup> *Ibid.*, hal. 31-32.

adalah penyederhanaan dari kata belajar dan mengajar (BM), proses belajar mengajar (PBM), atau kegiatan belajar mengajar (KBM).<sup>17</sup>

Kata atau istilah pembelajaran dan penggunaannya mulai populer semenjak lahirnya Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003. Menurut undang-undang ini, pembelajaran diartikan sebagai proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Menurut pengertian ini, pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan, kemahiran, dan tabiat, serta pembentukan sikap dan keyakinan pada peserta didik.<sup>18</sup> Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.

Sedangkan Alquran merupakan kalamullah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai mukjizat atas kerasulannya, diturunkan melalui perantara Malaikat Jibril AS, dengan lafal-lafalnya yang berbahasa Arab dan maknanya yang benar, terhimpun dalam mushaf, dimulai dengan surat Al-Fatihah dan diakhiri dengan surat An-Nas.<sup>19</sup>

Dari pengertian di atas dapat kita simpulkan bahwa yang dimaksud pembelajaran Alquran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar Alquran dengan baik.

---

<sup>17</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2013), hal. 18.

<sup>18</sup> *Ibid.*, hal. 19.

<sup>19</sup> Chabib Thoha dkk., *Metodologi Pengajaran Agama*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hal. 25.

## **b. Komponen Pembelajaran Alquran**

Pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan. Di dalamnya terjadi interaksi antara berbagai komponen pembelajaran, yaitu siswa, guru, tujuan, materi, metode, sarana/alat, evaluasi, dan lingkungan. Masing-masing komponen itu sebagai bagian yang berdiri sendiri, akan tetapi secara sistem semua komponen itu saling bergantung dan bersama-sama untuk mencapai tujuan.<sup>20</sup>

Demikian juga dalam pembelajaran Alquran juga terdapat komponen-komponen yang harus dipenuhi agar pembelajaran dapat berlangsung. Adapun komponen-komponennya adalah:

### 1) Siswa

Siswa adalah sebutan untuk peserta didik di lingkungan sekolah atau madrasah, sedangkan pengertian peserta didik sendiri adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.<sup>21</sup>

### 2) Guru

Guru adalah orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan anak didik.<sup>22</sup> Guru mengemban tugas mengantarkan anak didiknya mencapai tujuan. Untuk itu guru harus menguasai seperangkat kemampuan yang disebut dengan kompetensi guru. Kompetensi itu

---

<sup>20</sup> Endang Komara, *Belajar dan Pembelajaran Interaktif*, (Bandung: Refika Aditama, 2014), hal. 35.

<sup>21</sup> Bukhari Umar, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Amzah, 2010), hal. 103.

<sup>22</sup> Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Islami*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), hal. 119.

mencakup dalam hal kemampuan menguasai siswa, menguasai tujuan, menguasai metode pembelajaran, menguasai materi, menguasai cara mengevaluasi, menguasai alat pembelajaran, dan menguasai lingkungan belajar.<sup>23</sup>

### 3) Tujuan Pembelajaran

Secara sederhana tujuan sering dimaknai sebagai sesuatu yang diharapkan tercapai setelah melakukan serangkaian proses kegiatan. Dalam pembelajaran sepatutnya mempunyai tujuan, karena tujuan akan menentukan arah dan target apa yang hendak dicapai. Tujuan juga menjadi gambaran tentang hasil akhir dari suatu pembelajaran. Melalui rumusan dan gambaran tujuan yang jelas, maka hasil yang akan dicapai itu dapat diupayakan dengan maksimal untuk mencapainya.<sup>24</sup>

### 4) Materi

Materi adalah substansi yang akan disampaikan dalam proses belajar mengajar. Tanpa adanya bahan/materi pelajaran proses belajar mengajar tidak akan berjalan, karena bahan/ materi pelajaran adalah isi yang diberikan kepada siswa pada saat berlangsungnya proses belajar mengajar. Melalui bahan pelajaran ini siswa diantarkan kepada tujuan pengajaran.<sup>25</sup>

---

<sup>23</sup> Endang Komara, *Belajar dan Pembelajaran Interaktif*, (Bandung: Refika Aditama, 2014), hal. 36.

<sup>24</sup> Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 8.

<sup>25</sup> Muhammad Fathurrohman & Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran: Membantu Meningkatkan Mutu Pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hal. 42.

#### 5) Metode pembelajaran

Metode pembelajaran merupakan cara yang digunakan guru dalam mengadakan hubungan pembelajaran dengan peserta didik, pada saat berlangsungnya proses pembelajaran.<sup>26</sup> Ataupun dengan kata lain metode pembelajaran merupakan teknik penyajian yang harus dikuasai guru untuk mengajar; atau menyajikan bahan pelajaran kepada siswa, baik secara individual maupun secara kelompok, agar pelajaran itu dapat diserap, dipahami, dan dimanfaatkan oleh siswa dengan baik.<sup>27</sup>

#### 6) Sarana/Alat pengajaran

Alat pembelajaran adalah segala alat yang dapat menunjang efektifitas dan efisiensi pembelajaran. termasuk di dalamnya adalah sarana belajar atau sarana pembelajaran. Alat pembelajaran termasuk bagian dari sumber pembelajaran karena dapat mempengaruhi tingkah laku siswa.<sup>28</sup>

#### 7) Evaluasi

Evaluasi adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan data tentang sejauh mana keberhasilan anak didik dalam belajar dan keberhasilan guru dalam mengajar.<sup>29</sup> Berdasarkan pengertian tersebut, tujuan evaluasi pengajaran antara lain adalah untuk mendapat data pembuktian yang akan menunjukkan sampai di mana tingkat

---

<sup>26</sup> Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 166.

<sup>27</sup> Sunhaji, *Strategi Pembelajaran: Konsep Dasar, Metode, dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Grafindo Litera Media, 2009), hal. 39.

<sup>28</sup> Muhammad Fathurrohman & Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran: Membantu Meningkatkan Mutu Pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hal. 57.

<sup>29</sup> *Ibid.*, hal. 63.

kemampuan dan keberhasilan siswa dalam pencapaian tujuan-tujuan kurikuler/pengajaran.<sup>30</sup>

#### 8) Lingkungan/konteks

Lingkungan belajar adalah tempat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. Lingkungan pembelajaran merupakan komponen proses belajar mengajar yang sangat penting demi suksesnya belajar siswa. Lingkungan ini mencakup lingkungan fisik dan lingkungan sosial pada waktu proses belajar mengajar berlangsung.<sup>31</sup>

Semua komponen pembelajaran harus dikelola sedemikian rupa, sehingga belajar anak dapat maksimal untuk mencapai hasil yang maksimal pula.

### c. Tahapan-Tahapan Kegiatan Pembelajaran

Secara umum, dalam kegiatan pembelajaran guru mengikuti tahapan-tahapan berikut ini:

#### 1) Prainstruksional

Prainstruksional merupakan tahap persiapan sebelum mengajar dimulai. Beberapa hal yang harus dilakukan guru sebelum memulai kegiatan mengajar adalah sebagai berikut:

- a) Memeriksa kehadiran siswa dan juga sekaligus memeriksa kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran.
- b) Mengecek kondisi kelas. Jika kondisi kelas baik, diharapkan pembelajaran juga akan berlangsung dengan baik.

---

<sup>30</sup> *Ibid.*, hal. 64.

<sup>31</sup> Endang Komara, *Belajar dan Pembelajaran Interaktif*, (Bandung: Refika Aditama, 2014), hal. 37.

- c) Mengecek peralatan yang akan digunakan guru. Misalnya, papan tulis, alat tulis, LCD proyektor, dan peralatan penunjang lainnya.
- d) Mengadakan apersepsi. Apersepsi berguna untuk menggali pengetahuan awal siswa tentang materi maupun memberikan pengantar tentang materi.
- e) Mengadakan pretes/tes diagnostik. Kegiatan ini dapat dilaksanakan ketika awal masuk materi baru. Hasil pretes atau tes diagnostik dapat digunakan guru sebagai landasan dalam mengelola pembelajaran.

## 2) Instruksional

Pada kegiatan ini, ada dua kegiatan utama yang dilakukan guru, yakni sebagai berikut:

### a) Inti mengajar

Berupa penyajian materi dengan berbagai macam cara dan strategi pembelajaran. Pada kegiatan ini guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat sebelumnya.

### b) Membuat kesimpulan

Sebelum guru mengakhiri kegiatan pembelajaran, siswa bersama-sama dengan guru membuat kesimpulan tentang apa yang telah mereka pelajari pada saat itu.

## 3) Penilaian

Kegiatan ini dilakukan untuk mengecek pemahaman siswa tentang materi yang sudah dipelajari. Berbagai macam penilaian yang dapat dilakukan antara lain seperti: kuis, postes, ulangan harian, dsb.

#### 4) Tindak Lanjut

Kegiatan tindak lanjut dilakukan berdasarkan penilaian yang telah dilaksanakan sebelumnya. Ada dua kegiatan utama dalam tindak lanjut ini, yaitu untuk siswa yang telah menuntaskan materi dapat diberi materi pengayaan, dan bagi siswa yang belum menuntaskan materi dapat diberi perbaikan (remedial).<sup>32</sup>

#### 4. Efektivitas Pembelajaran

Kata efektivitas berasal dari bahasa Inggris “*effective*” yang berarti “efektif” yang mempunyai arti: ada efeknya, manjur atau mujarab, dapat membawa hasil.<sup>33</sup> Efektivitas pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah adanya efek atau pengaruh penerapan metode Ummi terhadap kondisi belajar siswa.

Dalam menciptakan kondisi belajar mengajar yang efektif sedikitnya ada lima jenis variabel yang menentukan keberhasilan belajar siswa, yaitu sebagai berikut:<sup>34</sup>

##### a. Melibatkan siswa secara aktif

Dalam kegiatan pembelajaran, guru memposisikan dirinya sebagai fasilitator, sehingga siswa terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran.

---

<sup>32</sup> Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran: Teori & Aplikasi*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hal. 63-64.

<sup>33</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, ed. k-3, cet. iii, 2005), hal. 284.

<sup>34</sup> Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996), hal. 21.



b. Menarik minat dan perhatian siswa

Minat sangat besar pengaruhnya terhadap belajar karena dengan minat seseorang akan melakukan sesuatu yang diminatinya.

c. Membangkitkan motivasi siswa

Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat dicapai.

d. Prinsip individualitas

Guru harus menyadari bahwa setiap individu siswa memiliki perbedaan.

e. Peragaan dalam pengajaran

Alat-alat yang digunakan guru ketika mengajar untuk membantu memperjelas materi pelajaran yang disampaikan kepada siswa.

## 5. Metode Ummi

### a. Pengertian Metode Ummi

Metode Ummi merupakan panduan yang digunakan dalam pembelajaran Alquran yang disusun oleh Masruri dan A. Yusuf MS. Metode ini hadir di kalangan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran Alquran dan menjamin mutu bahwa setiap anak maupun

orang dewasa mampu membaca Alquran secara tartil dan sesuai dengan kaidah tajwid.<sup>35</sup>

Metode Ummi adalah sebuah metode pembelajaran Alquran dengan menggunakan pendekatan bahasa ibu, yaitu cara pengajarannya diibaratkan dengan kodrat seorang ibu yang selalu tulus serta lemah lembut dalam mengajari anaknya dalam banyak hal, di antaranya adalah mengajarkan bahasa kepada anaknya.<sup>36</sup> Menurut pengajaran metode ini sosok ibu adalah orang yang paling sukses mengajarkan bahasa kepada anak-anaknya. Hal ini dikarenakan ibu adalah orang yang pertama dalam mengajari anaknya untuk berbicara, selain itu juga batin serta kasih sayang ibu yang kuat kepada anaknya.

Pada hakekatnya pendekatan bahasa ibu ini terdiri atas 3 unsur, yaitu :<sup>37</sup>

1) Metode langsung

Yaitu langsung dibaca tanpa dieja atau tidak banyak penjelasan. Atau dengan kata lain belajar dengan melakukan secara langsung.

2) Diulang-ulang

Bacaan Alquran akan semakin kelihatan keindahan, kekuatan, dan kemudahannya manakala diulang-ulang ayat atau surat dalam Alquran.

---

<sup>35</sup> Ummi Foundation, *Modul Sertifikasi Guru Alquran Metode Ummi*, (Surabaya:Ummi Foundation, 2013), hal 3.

<sup>36</sup> *Ibid.*, hal. 4.

<sup>37</sup> *Ibid.*

3) Kasih sayang yang tulus

Kekuatan cinta, kasih sayang yang tulus, dan kesabaran seorang ibu/guru dalam mendidik anak adalah kunci kesuksesannya.

**b. Target pembelajaran Alquran metode Ummi**

Dalam pembelajaran Alquran metode Ummi telah ditetapkan target standar yang hendaknya diikuti oleh seluruh lembaga pengguna metode Ummi.

Adapun target program pengajaran Alquran untuk SD/MI yang telah ditetapkan oleh Ummi Foundation adalah sebagai berikut:<sup>38</sup>

Tabel I. Target pengajaran metode Ummi untuk SD/MI

KLS	SMT	TGK	PROGRAM	HAL./JUZ	PERAGA	TM
I	1	1	JILID 1	1 – 40	Jilid 1	45
		2	JILID 2	1 – 40	Jilid 2	45
	2	3	JILID 3	1 – 40	Jilid 3	45
		4	JILID 4	1 – 40	Jilid 4	45
II	1	5	JILID 5	1 – 40	Jilid 5	45
		6	JILID 6	1 – 40	Jilid 6	45
	2	7	Alquran	Juz 1-5	Alquran	90
III	1	8	Ghorib 1	Juz 6-15	Gharib 1-14	90
	2	9	Ghorib 2	Juz 16-30	Gharib 15-28	90
IV	1	10	Tajwid 1	Juz 1-15	Gharib-Tajwid	90
	2	11	Tajwid 2	Juz 16-30	Gharib-Tajwid	90
V	1-2	12	Pengemb. 1	Juz 1-30	Gharib-Tajwid	180
VI	1-2	13	Pengemb. 2	Juz 1-30	Gharib-Tajwid	150

Keterangan :

\*. TGK = Tingkat

\*. TM = Tatap Muka

<sup>38</sup> *Ibid.*, hal. 18.

### c. Kekuatan Metode Ummi

Metode Ummi mempunyai 3 kekuatan utama, yaitu :

1) Buku yang bermutu

Yakni buku belajar membaca Alquran metode Ummi yang terdiri dari buku Pra TK, buku Ummi Jilid 1-6, Buku Ummi Remaja/Dewasa, Ghorib Alquran, Tajwid Dasar beserta alat peraga dan metodologi pembelajaran.<sup>39</sup>

2) Guru yang bermutu.

Semua guru yang mengajar Alquran metode Ummi diwajibkan minimal melalui tiga tahapan sebelum mengajar, yaitu tashih, tahsin dan sertifikasi guru Alquran. Selain itu guru yang mengajar metode Ummi juga harus memenuhi kualifikasi guru yang telah ditentukan oleh Ummi Foundation. Adapun kualifikasinya:

- a) Tartil membaca Alquran (lulus tashih metode Ummi).
- b) Menguasai Ghoroibul quran dan Tajwid dasar.
- c) Terbiasa membaca Alquran setiap hari.
- d) Menguasai metodologi Ummi.
- e) Berjiwa Da'i dan Murobbi.
- f) Disiplin waktu.
- g) Komitmen pada mutu.<sup>40</sup>

---

<sup>39</sup> *Ibid.*, hal. 5.

<sup>40</sup> *Ibid.*

3) Sistem berbasis mutu.

Sistem berbasis mutu dalam metode Ummi dikenal dengan 9 pilar sistem mutu. Berikut yang dimaksud dengan 9 pilar sistem metode Ummi :

a) Goodwill Manajemen.

Goodwill manajemen adalah dukungan dari pengelola, pimpinan, kepala sekolah terhadap pembelajaran Alquran di lembaganya.

b) Sertifikasi Guru.

Sertifikasi guru adalah program pembekalan metodologi dan manajemen pembelajaran Alquran metode Ummi.

c) Tahapan yang baik dan benar.

Tahapan pembelajaran metode Ummi adalah: (1) Pembukaan; (2) Apersepsi; (3) Penanaman konsep; (4) Pemahaman konsep; (5) Latihan/keterampilan; (6) Evaluasi; (7) Penutup.

d) Target jelas dan terukur.

Dalam pembelajaran Alquran metode Ummi telah ditetapkan target standar yang hendaknya diikuti oleh seluruh lembaga pengguna metode Ummi.

e) *Mastery learning* yang konsisten.

Prinsip dasar dalam *mastery learning* adalah bahwa siswa hanya boleh melanjutkan ke jilid berikutnya jika jilid sebelumnya sudah benar-benar baik dan lancar.

f) Waktu memadai.

Yang dimaksud dengan waktu yang memadai adalah waktu yang dihitung dalam satuan jam tatap muka (60 s.d. 90 menit) per tatap muka, dan waktu tatap muka per pekan (5-6 tatap muka per pekan).

g) *Quality control* yang intensif.

Dalam pembelajaran Alquran metode Ummi ada *quality control internal* dan *quality control external* yang digunakan dalam menjaga dan mempertahankan kualitas pengajaran Alquran.

h) Rasio guru dan siswa yang proporsional.

Perbandingan jumlah guru dan siswa yang proporsional menurut standar metode Ummi adalah satu orang guru maksimal akan mengajar pada 1 sampai 15 orang siswa, tidak lebih.

i) *Progress report* setiap siswa.

*Progress report* diperlukan sebagai bentuk laporan perkembangan hasil belajar siswa. *Progress report* juga bisa digunakan sebagai sarana komunikasi dan sarana evaluasi hasil belajar siswa.<sup>41</sup>

## F. Metode Penelitian

Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>42</sup> Adapun hal-hal yang berkaitan dengan metode penelitian dalam penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut.

---

<sup>41</sup> *Ibid.*, hal. 5-9.

<sup>42</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 3.

## 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>43</sup>

Disebut penelitian kualitatif dikarenakan sumber data utama yang diperoleh berupa kata-kata atau tindakan dari orang yang diwawancarai, pengamatan/ observasi, dan pemanfaatan dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian yang penulis bahas yakni mengenai penerapan metode Ummi dalam pembelajaran Alquran di SDIT As-Salamah Baturetno.

## 2. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian merupakan sumber utama dalam sebuah penelitian. Adapun yang menjadi subjek penelitian dalam penelitian ini adalah:

- a. Kepala Sekolah SDIT As-Salamah Baturetno, untuk mengetahui kebijakan-kebijakan yang diberlakukan dan gambaran umum sekolah.
- b. Koordinator Ummi SDIT As-Salamah Baturetno, adalah orang yang memimpin segala sumber daya dalam penerapan metode Ummi.
- c. Pengajar, adalah yang mengajar metode Ummi. Dari sini peneliti ingin mengetahui bagaimana proses pelaksanaan dalam kegiatan pembelajaran Alquran.

---

<sup>43</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 6.

- d. Peserta didik Ummi jilid 1, sebagai komponen aktif dalam kegiatan pembelajaran Alquran melalui metode Ummi. Dari sini peneliti ingin mengetahui respon siswa terkait penerapan metode Ummi.

### 3. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan langsung oleh peneliti. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

#### a. Observasi

Observasi dalam penelitian ilmiah adalah studi yang disengaja dan dilakukan secara sistematis, terencana, terarah pada suatu tujuan dengan mengamati dan mencatat fenomena atau perilaku satu atau sekelompok orang dalam konteksnya, dan memerhatikan syarat-syarat penelitian ilmiah.<sup>44</sup>

Dalam hal ini peneliti hadir langsung ke lokasi penelitian yaitu SDIT As-Salamah Baturetno dengan tujuan untuk melihat sekaligus mengamati bagaimana pelaksanaan pembelajaran Alquran menggunakan metode Ummi. Di samping itu, peneliti juga mencatat hal-hal yang bersifat penting dan menarik untuk dicatat.

#### b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu.

Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang

---

<sup>44</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hal. 150.



mengajukan pertanyaan, dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>45</sup>

Metode ini dilakukan untuk mewawancarai informan yang bersangkutan, yaitu: Kepala Sekolah, Koordinator metode Ummi, pengajar, dan peserta didik tentang informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi dalam penelitian diartikan sebagai usaha pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.<sup>46</sup>

Metode dokumentasi ini digunakan untuk mengadakan pengumpulan data tentang gambaran umum sekolah, meliputi sejarah berdirinya, struktur organisasi sekolah, keadaan sarana prasarana dan fasilitas, keadaan guru, karyawan dan peserta didik, serta data lain yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

4. Teknik Analisis Data

Dalam sebuah penelitian, analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain dengan cara mengorganisasi data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan kemudian

---

<sup>45</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 186.

<sup>46</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 221.

membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami diri sendiri maupun orang lain.<sup>47</sup>

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, dan selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis.<sup>48</sup> Analisis dilakukan melalui:

a. Reduksi data

Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan polanya, dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya lagi bila diperlukan.<sup>49</sup>

b. Penyajian data

Melalui penyajian data ini, maka data menjadi terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.<sup>50</sup>

c. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan analisis data. Simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.<sup>51</sup>

---

<sup>47</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2008), hal. 334.

<sup>48</sup> *Ibid.*, hal. 335.

<sup>49</sup> *Ibid.*, hal. 338.

<sup>50</sup> *Ibid.*, hal. 341.

## 5. Uji Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan keabsahan data. Teknik pemeriksaan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu sendiri, untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>52</sup>

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini ada 2 jenis, yakni: Pertama dengan menggunakan triangulasi sumber yaitu dengan membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama, hal ini peneliti lakukan dengan melakukan wawancara terhadap Kepala Sekolah, Koordinator Ummi, guru Ummi, dan siswa jilid 1. Kedua, triangulasi metode yaitu dengan menggunakan berbagai metode pengumpulan data untuk menggali data yang sama.<sup>53</sup> Peneliti dalam hal ini melakukan observasi dan wawancara mengenai penerapan metode Ummi dalam pembelajaran Alquran. Dengan metode tersebut peneliti dapat menyimpulkan apakah data yang dikatakan oleh narasumber sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya.

## G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan di dalam penyusunan skripsi ini dibagi ke dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir.

---

<sup>51</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hal. 212.

<sup>52</sup> *Ibid.*, hal. 219.

<sup>53</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 330-331.

Bagian awal terdiri atas halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, dan daftar isi.

Bagian inti berisi uraian penelitian mulai bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu kesatuan. Pada skripsi ini penulis menuangkan hasil penelitian dalam empat bab. Pada tiap bab terdapat sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan.

Bab I skripsi ini berisi gambaran umum penulisan skripsi yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi gambaran umum tentang SDIT As-Salamah Baturetno, meliputi identitas sekolah, letak dan keadaan geografis, sejarah singkat sekolah, visi, misi, dan tujuan sekolah, struktur organisasi, keadaan siswa, guru, dan karyawan, dan keadaan sarana prasarana yang ada pada SDIT As-Salamah Baturetno, serta gambaran umum pelaksanaan metode Ummi di sekolah tersebut.

Bab III berisi tentang pembahasan mengenai penerapan metode Ummi dalam pembelajaran Alquran serta efektivitas penerapan metode Ummi dalam pembelajaran Alquran di SDIT As-Salamah Baturetno.

Adapun bagian terakhir dari bagian inti adalah Bab IV. Bagian ini disebut penutup yang memuat kesimpulan hasil penelitian, saran-saran, dan penutup.

Akhirnya bagian akhir dari skripsi ini yang terdiri atas daftar pustaka dan berbagai lampiran yang berkaitan dengan penelitian.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh penulis tentang penerapan metode Ummi dalam pembelajaran Alquran di SDIT As-Salamah Baturetno Wonogiri, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan metode Ummi dalam pembelajaran Alquran di SDIT As-Salamah Baturetno Wonogiri tidak terlepas dari beberapa komponen penting, yaitu: siswa kelas 1-6, guru khusus Alquran yang harus memenuhi beberapa syarat tertentu, tujuan dari pembelajaran Alquran di SDIT As-Salamah Baturetno adalah supaya siswa mampu untuk membaca kitab suci Alquran dengan bacaan yang tartil sesuai dengan kaidah ilmu tajwidnya, bukan hanya sekedar bisa membaca Alquran, materi pembelajaran yang mengacu kepada buku Ummi yang terdiri dari 8 jilid, metode pembelajaran Ummi yang terdiri dari teknik klasikal dan privat/individual, media pembelajaran yang berupa alat peraga Ummi, buku jilid Ummi, dan juga Alquran, kemudian evaluasi pembelajaran yang terdiri dari tes pelajaran, tes kenaikan jilid, dan tes akhir/munaqosyah, dan juga lingkungan/ kelas yang dikelola sedemikian rupa supaya siswa dapat belajar dengan nyaman.

Kemudian untuk tahapan-tahapan dalam pembelajaran Alquran metode Ummi juga sudah dilaksanakan secara baik dan runtut sesuai dengan pedoman

pembelajaran Alquran metode Ummi, yang meliputi: pembukaan, appersepsi, penanaman konsep, pemahaman konsep, latihan/keterampilan, evaluasi, dan penutup.

2. Metode Ummi merupakan metode yang baik dan efektif bagi siswa SDIT As-Salamah Baturetno Wonogiri dalam pembelajaran membaca Alquran. Keefektifan tersebut dapat dilihat melalui lima variabel pembelajaran efektif, yaitu: melibatkan siswa secara aktif ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung, dapat menarik minat dan perhatian siswa, membangkitkan motivasi siswa, memperhatikan prinsip individualitas, serta penggunaan alat peraga dalam pengajarannya.

## **B. Saran-saran**

Meskipun penerapan metode Ummi dalam pembelajaran Alquran di SDIT As-Salamah Baturetno sudah berjalan dengan lancar, ada beberapa hal yang ingin peneliti sampaikan sebagai masukan yang mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi program pengajaran Alquran di SDIT As-Salamah Baturetno, antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Guru
  - a. Selalu memberikan motivasi kepada siswa supaya mereka selalu semangat dan bersungguh-sungguh dalam belajar membaca Alquran.
  - b. Guru bisa memvariasi pembelajaran dengan beberapa strategi yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran menjadi lebih aktif dan menyenangkan. Dengan catatan tidak melupakan garis besar yang ada dalam panduan penerapan metode Ummi

- c. Terus mengembangkan/mengasah kompetensi yang sudah dimiliki, di antaranya dengan mengikuti pembinaan metode Ummi ataupun evaluasi kegiatan pembelajaran yang dilakukan dalam setiap minggunya.

## 2. Bagi Sekolah

- a. Perlu adanya penambahan guru yang khusus mengampu pembelajaran Alquran, selain itu juga mengikutkan sertifikasi Ummi bagi guru Alquran yang belum ikut sertifikasi.
- b. Guna memperoleh hasil yang maksimal di dalam pengajaran membaca Alquran, perlu diperhatikan kembali mengenai keadaan ruang belajar yang digunakan ketika pembelajaran Alquran.

## 3. Bagi Siswa

- a. Siswa harus senantiasa belajar membaca Alquran dengan tekun, baik ketika di sekolah maupun di rumah, mengingat membaca Alquran merupakan salah satu ibadah yang besar pahalanya.
- b. Siswa harus sering berlatih membaca Alquran supaya semakin lancar dalam membaca Alquran dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.

## **C. Kata Penutup**

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala petunjuk-petunjuk dan kemudahan-kemudahan yang diberikan-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik tanpa hambatan yang berarti. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, dan

semoga kita termasuk umat yang akan mendapat syafaatnya kelak di hari akhir nanti. Amin.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang berlipat dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, tidak lain karena keterbatasan yang penulis miliki. Maka dari itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan untuk menjadikan skripsi ini lebih baik. Dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti sendiri dan juga bagi para pembaca pada umumnya.





## DAFTAR PUSTAKA

- Al Sakhawiy, Imam Shamsuddin Muhammad Ibn Abdurrahman, *Al Maqasid Al Hasanah Fi Bayan Kathir Min Al Ahadith Al Musthahirah 'ala Al Sinah*, Beirut: Dar al Kutub al 'Ilmiyah, 1987.
- Ayuhana, Maherlina Muna, "Penerapan Metode *Kibar* dalam Pembelajaran Al-Qur'an di Taman Kanak-kanak Al-Qur'an Plus *Kibar* Yogyakarta", *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.
- Daradjat, Zakiah, dkk., *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996.
- Fathurrohman, Muhammad dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran: Membantu Meningkatkan Mutu Pembelajaran*, Yogyakarta: Teras, 2012.
- Gunawan, Heri, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Gunawan, Imam, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Komara, Endang, *Belajar dan Pembelajaran Interaktif*, Bandung: Refika Aditama, 2014.
- Majid, Abdul, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Nashiruddin Al-Albani, Muhammad, *Shahih Sunan At Tirmidzi (Jilid 3)*, Jakarta: Pustaka Azzam, 2007.
- Nasih, Ahmad Munjin dan Lilik Nur Kholidah, *Metode dan Teknik Pembelajaran Agama Islam*, Bandung: Refika Aditama, 2009.
- Nata, Abuddin, *Membangun Pusat Keunggulan Studi Islam*, Jakarta: IAIN Jakarta Press, 2002.
- Purwaka, Sigit, "Efektivitas Pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Yogyakarta II dan Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Khairaat Yogyakarta (Studi Komparasi Metode Iqro' dan Metode Ummi)", *Tesis*, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

- Rahmawati, Fitri, “Penerapan Metode Yanbu’a dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an di Taman Pendidikan Al-Qur’an Husnut Tilawah Payaman Mejobo Kudus”, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.
- Shihab, M. Quraish, *Wawasan Al-Qur’an: Tafsir Tematik atas Pelbagai Persoalan Umat*, Bandung: Mizan, 2007.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2008.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Sunhaji, *Strategi Pembelajaran: Konsep Dasar, Metode, dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar*, Yogyakarta: Grafindo Litera Media, 2009.
- Suprihatiningrum, Jamil, *Strategi Pembelajaran: Teori & Aplikasi*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.
- Susanto, Ahmad, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Kencana, 2013.
- Syaifulloh, Ahmad, “Efektivitas Metode Iqra’ dalam Pembelajaran Al-Qur’an di MI Ma’arif Sembego Sleman Yogyakarta”, *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.
- Tafsir, Ahmad, *Ilmu Pendidikan Islami*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015.
- Thoha, Chabib, dkk., *Metodologi Pengajaran Agama*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, ed. k-3, cet. iii, 2005.
- Umar, Bukhori, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Amzah, 2010.
- Ummi Foundation, *Modul Sertifikasi Guru Al-Qur’an Metode Ummi*, Surabaya: Ummi Foundation, 2013.
- Usman, Moh. Uzer, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996.
- Zuhdi, Masjfuk, *Pengantar Ulumul Qur’an*, Surabaya: Karya Abditama, 1997.
- <https://muslim.or.id/8669-keutamaan-membaca-al-quran.html>, Diakses pada 7 September 2017, Pukul 10.20 WIB.



**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## INSTRUMEN PENELITIAN

### A. Pedoman Observasi

1. Letak dan keadaan geografis SDIT As-Salamah Baturetno
2. Situasi dan kondisi SDIT As-Salamah Baturetno
3. Kegiatan pembelajaran Alquran dengan metode Ummi
4. Faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran Alquran dengan metode Ummi

### B. Pedoman Dokumentasi

1. Sejarah berdiri dan perkembangan SDIT As-Salamah Baturetno
2. Visi, misi, dan tujuan SDIT As-Salamah Baturetno
3. Struktur organisasi SDIT As-Salamah Baturetno
4. Data siswa, guru, dan karyawan SDIT As-Salamah Baturetno
5. Data sarana dan prasarana SDIT As-Salamah Baturetno

### C. Pedoman Wawancara

Kepala Sekolah

1. Bagaimana sejarah berdiri dan perkembangan SDIT As-Salamah Baturetno?
2. Sejak kapan SDIT As-Salamah Baturetno melaksanakan pembelajaran Alquran?
3. Apa yang melatarbelakangi adanya pembelajaran Alquran di sekolah ini?
4. Mengapa memilih metode Ummi dalam pembelajarannya?
5. Bagaimana keadaan sarana dan prasarana khusus pembelajaran Alquran?

Koordinator Ummi

1. Sejak kapan pembelajaran Alquran di SDIT As-Salamah menggunakan metode Ummi?
2. Mengapa memilih menggunakan metode Ummi dalam pembelajaran Alqurannya?
3. Apa tujuan dari pembelajaran Alquran dengan metode Ummi?
4. Apa saja yang perlu dipersiapkan sebelum melaksanakan pembelajaran Alquran?
5. Bagaimana pelaksanaan metode Ummi dalam pembelajaran Alquran secara umum?
6. Siapa yang menjadi guru pengajar Alquran dan apa saja syarat-syaratnya?
7. Berapa orang guru yang dipersiapkan untuk melaksanakan pembelajaran Alquran?
8. Bagaimana pengelolaan pembelajaran dan kerjasama antar guru Alquran?
9. Apa saja materi yang diajarkan dalam pembelajaran Alquran dengan metode Ummi serta bagaimana pola pengajarannya?

10. Apa saja peralatan yang dapat menunjang pembelajaran dengan metode Ummi?
11. Bagaimana pelaksanaan evaluasi metode Ummi ini?
12. Apakah pihak sekolah menjalin kerja sama dengan pihak lain guna menunjang kelancaran pembelajaran?
13. Apa peran serta pihak tersebut dalam pelaksanaan pembelajaran Alquran?
14. Apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam proses pembelajaran dan penerapan metode Ummi dalam pembelajaran Alquran ini?

#### Guru Ummi

1. Apa kualifikasi yang harus dipenuhi untuk menjadi guru Alquran?
2. Bagaimana proses pengajaran Alquran dengan metode Ummi?
3. Materi apa saja yang diajarkan dalam pembelajaran Alquran dengan metode Ummi serta bagaimana pola pengajarannya?
4. Media apa saja yang digunakan dalam pembelajaran Alquran?
5. Bagaimana pengelolaan pembelajaran dan kerjasama antar guru Alquran?
6. Bagaimana pelaksanaan evaluasi pembelajarannya?
7. Apa kelebihan dan kekurangan metode Ummi menurut anda?
8. Apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam proses pembelajaran dan penerapan metode Ummi dalam pembelajaran Alquran ini?

#### Siswa

1. Apakah kamu menyukai pembelajaran Alquran dengan metode Ummi?
2. Apa yang membuat kamu merasa senang untuk belajar Alquran dengan metode Ummi?
3. Apakah ada kesulitan yang kamu rasakan pada saat pelajaran Ummi?
4. Apakah kamu belajar Ummi ketika di rumah?

## Catatan Lapangan Penelitian I

### Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/tanggal : Selasa, 10 Oktober 2017

Jam : 09.45 WIB

Lokasi : Kantor Ustadz

Informan : Warsito, S.Pd.I

#### Deskripsi data :

Informan pada wawancara ini adalah kepala SDIT As-Salamah Baturetno. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut sejarah berdiri dan perkembangan SDIT As-Salamah Baturetno Wonogiri, sejarah pelaksanaan pembelajaran Alquran dan yang melatarbelakangi penggunaan metode Ummi dalam pembelajaran Alquran, serta sarana khusus dalam pembelajaran Alquran.

Kemudian Bapak Warsito menjelaskan bahwa SDIT As-Salamah Baturetno adalah sekolah dasar yang berbasis pesantren terpadu pertama di kecamatan Baturetno yang didirikan oleh Yayasan Khusnul Khotimah. SDIT As-Salamah Baturetno berdiri pada tanggal 28 April 2007 yang disahkan oleh Bupati Wonogiri dengan no SK. 424. Sekolah ini berdiri di area tanah seluas 2.240 m<sup>2</sup> dengan alamat Jl. Ngepoh-Baturetno, Ngepoh Kidul RT.02/RW.07, Balepanjang, Baturetno, Wonogiri. Pada tahun ajaran pertama, SDIT As-Salamah Baturetno diberi amanah oleh Allah 28 siswa. Kemudian di tahun kedua sekolah ini mendapat tambahan murid baru sebanyak 54 siswa. Dan seiring berjalannya waktu SDIT As-Salamah Baturetno semakin mendapat kepercayaan dari masyarakat sehingga jumlah peserta didik semakin bertambah.

Dalam pembelajaran Alqurannya, SDIT As-Salamah Baturetno menggunakan metode Ummi sebagai panduan dalam pembelajaran Alqurannya sejak tahun 2011 setelah sebelumnya menggunakan metode Iqra'. SDIT As-Salamah Baturetno menggunakan metode Ummi sebagai panduan dalam pembelajaran Alqurannya dengan pertimbangan kalau metode Ummi ini mempunyai sistem yang baik.

Kemudian terkait sarana pembelajaran Ummi itu ada meja, ada alat peraga, buku jilid 1 sampai jilid 6, ada buku tentang ghorib, tentang tajwid, dlsb. Dan yayasan sangat mendukung itu, karena sarana pembelajaran Ummi itu memang penting, imbuh Bapak Warsito.

Interpretasi :

SDIT As-Salamah Baturetno Wonogiri berdiri pada tanggal 28 April 2007. Dalam pembelajaran Alqurannya, SDIT As-Salamah Baturetno menggunakan metode Ummi sebagai panduan dalam pembelajaran Alqurannya sejak tahun 2011 dengan pertimbangan kalau metode Ummi ini mempunyai sistem yang baik. Dan ada sarana khusus Ummi yang berupa: meja, alat peraga Ummi, buku jilid Ummi, dlsb.



## Catatan Lapangan Penelitian II

### Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/tanggal : Selasa, 10 Oktober 2017  
Jam : 11.00 WIB  
Lokasi : Lingkungan SDIT As-Salamah Baturetno

#### Deskripsi data :

Observasi ini bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai letak geografis dan keadaan lingkungan SDIT As-Salamah Baturetno.

Berdasarkan observasi dapat diketahui bahwa secara geografis SDIT As-Salamah Baturetno Wonogiri terletak di Kelurahan Balepanjang, Kecamatan Baturetno, Kabupaten Wonogiri, yang mana daerahnya memiliki akses jalan yang mudah, serta lingkungan disekeliling sekolah yang masih asri dan tenang sehingga membuat kondisi belajar menjadi lebih nyaman bagi para siswa.

Secara tepatnya SDIT As-Salamah Baturetno, Wonogiri beralamatkan di Jl. Ngepoh-Baturetno RT.01 RW.07, Kelurahan Balepanjang, Kecamatan Baturetno, Kabupaten Wonogiri, Provinsi Jawa Tengah. Menurut letak geografisnya, batas wilayah SDIT As-Salamah Baturetno adalah sebagai berikut:

1. Sisi Barat : Jalan Desa
2. Sisi Utara : Saluran air irigasi
3. Sisi Timur : Tanah pekarangan penduduk
4. Sisi Selatan : Rumah penduduk

#### Interpretasi:

SDIT As-Salamah Baturetno terletak di lingkungan yang masih asri dan tenang sehingga membuat kondisi belajar menjadi lebih nyaman bagi para siswa.



**Catatan Lapangan Penelitian III**  
Metode Pengumpulan Data: Dokumentasi

Hari/tanggal : Senin, 16 Oktober 2017  
Jam : 09.00 WIB  
Lokasi : Kantor Tata Usaha SDIT As-Salamah Baturetno  
Informan : Agus Kurniawan, A.Ma.

Deskripsi data :

Peneliti memperoleh data dokumentasi terkait profil SDIT As-Salamah Baturetno yang berupa visi, misi, dan tujuan sekolah, struktur organisasi, kemudian juga data-data tentang jumlah siswa, guru, dan karyawan, serta sarana dan prasarana yang ada di SDIT As-Salamah Baturetno.

Interpretasi :

Dari hasil dokumentasi ini peneliti memperoleh data tentang profil SDIT As-Salamah Baturetno



## Catatan Lapangan Penelitian IV

### Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/tanggal : Kamis, 19 Oktober 2017

Jam : 09.00 WIB

Lokasi : Kantor Ustadz

Informan : Muhammad Azis, S.Pd.I

#### Deskripsi data :

Informan pada wawancara ini adalah koordinator Ummi SDIT As-Salamah Baturetno. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut komponen-komponen dalam pembelajaran Alquran metode Ummi serta faktor-faktor yang berpengaruh dalam penerapan metode tersebut.

Beliau mengatakan bahwa tujuan dari pembelajaran Alquran menggunakan metode Ummi adalah agar para siswa mampu untuk membaca kitab suci Alquran dengan bacaan yang tartil sesuai dengan kaidah ilmu tajwidnya, bukan hanya sekedar bisa membaca Alquran. Untuk materinya mengacu kepada buku UMMI: Belajar Mudah Membaca Alquran yang sudah sepaket dengan metode Ummi tersebut. Dalam pelaksanaannya, siswa dikelompokkan sesuai dengan tingkat kemampuannya, dan dalam 1 kelompok maksimal diikuti oleh 15 siswa. Selain itu guru yang mengajar Ummi pun harus memenuhi beberapa syarat yang ditentukan, diantaranya: lulus tashih metode Ummi, menguasai ilmu tajwid, menguasai metodologi Ummi, serta komitmen pada mutu pembelajarannya. Adapun untuk evaluasi pembelajarannya, pak Azis menyampaikan ada 3 macam evaluasi yang terapkan, yaitu: tes harian/pelajaran yang diadakan oleh guru Ummi untuk menentukan kenaikan halaman, tes kenaikan jilid yang diadakan oleh Koordinator Ummi terhadap siswa yang telah menyelesaikan jilidnya, dan terakhir itu munaqosyah/ ujian akhir yang dilakukan oleh Team Ummi Foundation terhadap para siswa yang sudah menyelesaikan pembelajaran Alquran dengan metode Ummi dan sudah direkomendasikan dari oleh koordinator Ummi sekolah.

Selanjutnya beliau juga menjelaskan terkait faktor pendukung dalam penerapan metode Ummi tersebut adalah dukungan dari yayasan dan semua stakeholder sekolah serta pengawalan dari Ummi Foundation dalam implementasi metode Ummi di sekolah, mulai dari proses pembelajaran di kelas, penataan manajemen mutu di sekolah, hingga hasil akhir belajar siswa. Sedangkan yang menjadi faktor penghambatnya adalah masih kekurangan guru

khusus Qur'an dan masih ada beberapa guru yang belum ikut sertifikasi, karena yang sudah ikut sertifikasi ada yang keluar atau menjadi guru kelas.

Interpretasi :

Dari hasil wawancara dapat diketahui bahwa SDIT As-Salamah Baturetno dalam menerapkan metode Ummi mengacu kepada garis besar yang telah ditentukan oleh Ummi Foundation. Selain itu juga diketahui faktor pendukung penerapan metode Ummi di sekolah tersebut yang berupa dukungan dari yayasan dan semua stakeholder sekolah serta pengawalan dari Ummi Foundation dalam implementasi metode Ummi di sekolah. Sedangkan yang menjadi faktor penghambatnya adalah masih kekurangan guru khusus Qur'an dan masih ada beberapa guru yang belum ikut sertifikasi.



## **Catatan Lapangan Penelitian V**

### **Metode Pengumpulan Data: Observasi**

Hari/tanggal : Selasa, 24 Oktober 2017  
Jam : 09.00-10.00 WIB  
Lokasi : Perpustakaan Bahrul Ulum SDIT

#### Deskripsi data :

Dalam observasi ini peneliti mengamati proses pelaksanaan pembelajaran Alquran di kelas 1 kelompok 2 yang diampu oleh Ibu Siti Nurjanah. Dari kegiatan ini dapat dilihat bahwa pembelajaran berjalan dengan lancar, adapun siswanya terdiri dari 7 orang putra dan 7 orang putri. Posisi duduk siswa dalam pembelajaran Alquran membentuk huruf “U” dengan guru yang berada di tengah-tengah siswa.

Sebelum pembelajaran dimulai para siswa dikondisikan untuk bersikap siap untuk memulai kegiatan belajar, kemudian guru mengucapkan salam dan do’a sebagai tanda bahwa pelajaran sudah dimulai, setelah itu guru menyapa siswa dan kemudian dilanjutkan dengan hafalan beberapa surat pendek yang telah ditentukan secara berkelompok, setelah itu dilanjutkan dengan hafalan surat pendek secara individu. Setelah kegiatan hafalan selesai kemudian dilanjutkan dengan appersepsi terhadap materi terakhir yang dipelajari dengan cara membaca satu halaman dalam jilid secara bersama-sama. Tak lupa guru juga menanyakan siapa saja anak-anak yang malamnya belajar Ummi dirumah.

Setelah apersepsi dilakukan maka dilanjutkan dengan materi baru, yaitu masuk pada halaman 4 pada jilid. Adapun cara pengajarannya adalah dimulai dengan guru membaca dan ditirukan oleh para siswa hingga selesai bacaan yang ada pada jilid, setelah itu guru meminta setiap anak untuk membaca 1 baris pada buku jilid, kemudian apabila semua siswa telah membaca 1 baris, maka dilanjutkan dengan cara setiap siswa membaca 1 halaman, dan siswa yang tidak membaca diminta untuk menyimak dan mendengarkan, apabila ada yang ramai maka guru memberi teguran dengan cara diminta untuk beristighfar, dan akan memberikan giliran membaca pada urutan terakhir bila masih rame dan para siswapun diam seketika.

Ketika siswa membaca secara individu, disaat yang bersamaan pula guru melakukan penilaian terhadap bacaan anak yang ada pada buku prestasi. Tak lupa siswa diberi pujian dan saran ketika selesai membaca. kemudian kelas ditutup dengan do’a penutup dan sedikit kuis dan bagi yang bisa menjawab bisa pulang terlebih dahulu.

### Interpretasi:

Posisi duduk siswa dalam pembelajaran Alquran membentuk huruf “U” dengan guru yang berada di tengah-tengah siswa. Dengan penataan meja seperti ini semua siswa dapat memperhatikan penjelasan guru dengan jelas tanpa ada siswa lain yang duduk di depannya. Dan ketika menyampaikan materi, guru menggunakan teknik klasikal dan privat/individual. Secara keseluruhan kegiatan belajar mengajar berjalan dengan lancar walaupun agak ramai anak-anak masih bisa dikondisikan supaya dapat mengikuti kegiatan belajar dengan tertib.



## Catatan Lapangan Penelitian VI

### Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/tanggal : Selasa, 24 Oktober 2017

Jam : 10.00 WIB

Lokasi : Perpustakaan Bahrul Ulum SDIT As-Salamah

Informan : Siti Nurjanah, A.Ma.

Deskripsi data :

Informan pada wawancara ini adalah salah satu guru Alquran di SDIT As-Salamah Baturetno. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut pelaksanaan metode Ummi dalam pembelajaran, materi yang digunakan dalam pembelajaran, koordinasi antar guru Alquran, serta faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan metode Ummi.

Beliau menjelaskan bahwa pembelajaran Alquran ini dibuka dengan salam dan do'a, terus appersepsi yang kemarin, kemudian pengenalan dan pemahaman konsep, dalam tahap ini siswa diajari membaca secara klasikal dan individual, kemudian menilai, terus mengulang kembali materi yang sudah dipelajari, habis itu baru do'a dan penutup. Adapun untuk materi kita memang menggunakan yang ada di buku Ummi.

Terkait koordinasi antar guru Alquran, beliau juga menjelaskan bahwa setiap hari sabtu itu ada koordinasi, di masjid bersama koordinator (pak Azis), nah guru Ummi nanti dilihat bacaannya, jadi membaca Alquran satu-satu, terus *sharing* selama satu minggu keluhannya di Ummi itu apa dan bagaimana solusinya.

Kemudian beliau juga menyampaikan faktor pendukung dalam penerapan metode Ummi tersebut, antara lain: dari pihak kepala sekolah ataupun yayasan sangat mendukung baik dari segi kesejahteraan SDM maupun sarana pembelajaran Alquran, selain itu juga ada bimbingan dan kontrol kualitas dari Ummi Foundation. Sedangkan faktor penghambatnya adalah belum semua guru Alquran mengikuti sertifikasi guru metode Ummi.

Interpretasi:

Dari hasil wawancara dapat diketahui bahwa ada tahapan-tahapan yang dilakukan dalam proses pembelajaran Alquran, kemudian ada kegiatan koordinasi yang darinya guru bisa berbagi pengalaman dalam mengajar Alquran metode Ummi. Selain itu juga diketahui faktor pendukung penerapan metode Ummi di sekolah tersebut yang berupa dukungan dari yayasan dan semua stakeholder sekolah serta pengawalan dari Ummi Foundation dalam implementasi metode Ummi di sekolah. Sedangkan yang menjadi faktor penghambatnya adalah ada beberapa guru yang belum ikut sertifikasi guru metode Ummi.

## **Catatan Lapangan Penelitian VII**

### **Metode Pengumpulan Data: Observasi**

Hari/tanggal : Rabu, 25 Oktober 2017

Jam : 09.00-10.00 WIB

Lokasi : Masjid SDIT

#### **Deskripsi data :**

Dalam observasi ini peneliti mengamati proses pelaksanaan pembelajaran Alquran di kelas 1 kelompok 1 yang diampu oleh Ibu Nida Nur Roisah. Dari kegiatan ini dapat dilihat bahwa pembelajaran berjalan dengan lancar, adapun siswanya terdiri dari 4 orang putra dan 11 orang putri.

Sebelum pelajaran dimulai siswa dikondisikan untuk duduk rapi lalu kemudian guru dalam keadaan duduk rapi mengucapkan salam dan kemudian berdo'a bersama para siswa untuk mengawali pelajaran. Setelah itu dilanjutkan dengan appersepsi dan mengulang hafalan surat-surat pendek dengan cara sambung ayat, yaitu guru membaca satu ayat, kemudian siswa menyambung ayat berikutnya, kemudian guru meneruskan ayat berikutnya, dan siswa melanjutkan ayat berikutnya, dan begitu seterusnya hingga dirasa cukup. Kemudian dilanjutkan dengan menghafal 1 ayat surat yang baru mau dihafal dan mengulang ayat tersebut secara berulang-ulang hingga semua siswa hafal ayat tersebut.

Kemudian dilanjutkan dengan menggunakan alat peraga yang ada didekat guru, sebelum masuk pada materi baru guru mengulang materi yang sudah dipelajari sebelumnya dengan cara mengulang membaca dari halaman awal hingga sebelum masuk pada materi yang akan dipelajari secara acak, dan barulah masuk pada materi baru. Adapun cara pengajarannya adalah guru membaca terlebih dahulu bacaan yang ada pada alat peraga Ummi dan kemudian diikuti oleh semua siswa, kemudian siswa ditunjuk untuk membaca secara individu apa yang ada pada alat peraga Ummi. Pada tahap ini siswa dilarang membuka buku Ummi masing-masing, hal ini dimaksudkan supaya siswa fokus pada apa yang disampaikan dan yang dibaca guru pada alat peraga Ummi, selain itu apabila ada kesalahan pada cara membaca guru segera membenarkannya.

Setelah kegiatan tersebut di atas barulah saatnya membuka Jilid Ummi masing-masing pada halaman yang telah ditentukan, kemudian siswa berlatih membaca pada halaman tersebut secara berkelompok dan individu dibawah arahan guru. Setelah itu guru meminta

siswa untuk mengumpulkan buku prestasi dan menunjuk siswa untuk membaca secara individu, dan pada saat itu pula guru juga menilai bacaan siswa.

Sebelum pelajaran ditutup guru bersama siswa mengulang kembali apa yang telah mereka pelajari pada pertemuan waktu itu, dan tak lupa guru juga mengingatkan siswa untuk senantiasa berlatih membaca ketika dirumah. Pelajaran ditutup dengan do'a akhir pelajaran dan salam.

Interpretasi:

Ada beberapa tahapan pembelajaran yang dilakukan dalam setiap kegiatan belajar mengajar, yaitu: pembukaan, appersepsi, penanaman konsep, pemahaman konsep, latihan/ketrampilan, evaluasi, dan penutup. Dan guru menggunakan media pembelajaran berupa alat peraga Ummi, buku jilid Ummi agar memudahkan dalam proses penyampaian materi/pokok bahasan.





## Catatan Lapangan Penelitian VIII

### Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/tanggal : Rabu, 25 Oktober 2017

Jam : 10.00 WIB

Lokasi : Masjid SDIT

Informan : Nida Nur Roisah, S.Pd.I

#### Deskripsi data :

Informan pada wawancara ini adalah salah satu guru Alquran di SDIT As-Salamah Baturetno. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut tahapan-tahapan dalam pembelajaran Alquran metode Ummi, serta media yang digunakan dalam pembelajarannya.

Ibu Nida menjelaskan bahwa pembelajaran Alquran dilakukan dengan beberapa tahapan. Tahap pertama pembukaan, nah pembukaan itu meliputi pengkondisian peserta didik dan berdo'a membuka pelajaran sama bertegur sapa, kemudian tahap kedua yaitu appersepsi, appersepsi ini mengulang hafalan/ murojaah, setelah itu masuk ke tahap penanaman konsep dengan bantuan alat peraga, kalau mulai yang halaman baru itu lebih ditekankan kepada judulnya yang atas, misalkan kita masuk huruf apa? bacanya bagaimana? seperti itu, setelah itu masuk pemahaman konsep sekaligus latihan membaca. Terus habis itu evaluasi, nah evaluasinya itu adalah membaca lagi secara individu, setelah itu baru berdo'a penutup.

Dalam pelaksanaannya, guru menggunakan media pembelajaran berupa alat peraga Ummi, buku jilid Ummi, dan juga Alquran. Beliau juga menambahkan kalau sarana yang ada insyaallah sudah mencukupi, dan untuk bukunya sendiri setiap habis selalu di drop.

#### Interpretasi:

Dari hasil wawancara dapat diketahui bahwa ada tujuh tahapan yang harus dilaksanakan dalam pembelajaran Alquran metode Ummi, dan tujuh tahapan tersebut harus dilaksanakan secara berurutan. Dan untuk media yang digunakan dalam pembelajarannya berupa alat peraga Ummi, buku jilid Ummi, dan juga Alquran.

## **Catatan Lapangan Penelitian IX**

### **Metode Pengumpulan Data: Observasi**

Hari/tanggal : Kamis, 26 Oktober 2017

Jam : 09.00-10.00 WIB

Lokasi : Teras Kelas 1A

Deskripsi data :

Dalam observasi ini peneliti mengamati proses pelaksanaan pembelajaran Alquran di kelas 1 kelompok 3 (jilid 1) yang diampu oleh Bapak Himamul Hasan. Dari kegiatan ini dapat dilihat bahwa pembelajaran berjalan dengan lancar, adapun siswanya terdiri dari 5 orang putra dan 6 orang putri.

Guru memulai pembelajaran dengan salam dan menyapa kabar serta kesiapan siswa untuk mengikuti pembelajaran, lalu kemudian dilanjutkan dengan berdo'a secara bersama-sama. Setelah berdo'a lalu mengulang hafalan surat-surat pendek secara bersama-sama, kemudian dilanjutkan dengan hafalan secara individual.

Kemudian siswa diminta membuka buku jilid Ummi dan murid-murid diminta untuk membacanya secara bersama-sama, setelah itu pindah membaca yang ada pada alat peraga dan siswa membacanya secara berulang-ulang, sesekali guru juga memberikan ice breaking supaya siswa tetap semangat dan fokus mengikuti pelajaran. Kemudian siswa membaca secara individual pada buku jilidnya dan diwaktu yang bersamaan guru melakukan penilaian.

Sebelum pelajaran ditutup guru berpesan supaya siswa juga berlatih membaca ketika dirumah, kemudian berdo'a akhir pelajaran secara bersama dan pelajaran ditutup dengan salam.

Pembelajaran kali ini tidak berada di dalam ruang kelas, melainkan di tempat terbuka, yaitu di teras kelas 1A. Dan ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung ada beberapa siswa siswa yang tidak fokus dengan pelajaran yang sedang diikutinya karena ada kelas lain yang sedang melakukan olah raga di halaman sekolah. Dan gurupun sadar akan hal tersebut, lalu beliau menegur yang bersangkutan supaya fokus kembali dengan pelajaran yang diikutinya.

Interpretasi:

Kegiatan pembelajaran Alquran berjalan dengan lancar dan menyenangkan karena guru sambil menyelingi ice breaking ketika pembelajaran berlangsung. Karena kegiatan belajar mengajar dilaksanakan di tempat terbuka, apabila ada objek yang menarik perhatian siswa, maka siswa akan mudah mengalihkan perhatiannya kepada hal yang dianggapnya menarik tersebut.

## Catatan Lapangan Penelitian X

### Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/tanggal : Kamis, 26 Oktober 2017

Jam : 10.00 WIB

Lokasi : Teras Kelas 1A

Informan : Himamul Hasan, A.Ma.

#### Deskripsi data :

Informan pada wawancara ini adalah salah satu guru Alquran di SDIT As-Salamah Baturetno. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut kompetensi guru Alquran serta kegiatan yang dilakukan dalam rangka memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran Alquran.

Beliau menjelaskan bahwa setiap guru yang mengajar Alquran dengan menggunakan metode Ummi harus mengikuti pelatihan dan sertifikasi, hal ini dilaksanakan guna menyamakan persepsi bacaan guru agar sesuai dengan bacaan standar metode Ummi, dan supaya para guru mengetahui bagaimana caranya mengajarkan membaca Alquran kepada siswa dengan metode Ummi, serta cara mengelola pembelajaran Alquran metode Ummi.

Kemudian beliau juga menyampaikan bahwa seminggu sekali, SDIT As-Salamah Baturetno melakukan kegiatan pendampingan dan pembinaan kepada guru-guru yang mengajar Alquran dalam rangka memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran Alquran. Dalam kegiatan tersebut, para guru melakukan tadarus bersama sebagai salah satu upaya penjagaan standar bacaan Alquran dari guru pengajar Alquran metode Ummi. Selain itu, dalam kegiatan ini para guru juga akan diberikan bantuan dan bimbingan untuk mengembangkan kemampuannya dalam mengelola pembelajaran.

#### Interpretasi:

Dari hasil wawancara dapat diketahui bahwa guru yang akan mengajar Alquran harus menyamakan persepsi bacaan dengan bacaan standar Ummi terlebih dahulu, dan mengikuti pelatihan tentang cara mengajar membaca Alquran dengan metode Ummi. Dan setiap minggunya SDIT As-Salamah juga mengadakan kegiatan pendampingan dan pembinaan kepada guru-guru guna memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran Alquran.

## Catatan Lapangan Penelitian XI

### Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/tanggal : Kamis, 26 Oktober 2017

Jam : 10.20 WIB

Lokasi : Teras Kelas 1B

Informan : Muhammad Fauzan Asyakuri, Iyas Hamizan, Tsabit Khoiru Azzam

#### Deskripsi data :

Informan adalah siswa kelas 1 SDIT As-Salamah Baturetno, yaitu Fauzan, Iyas, dan Azzam. Dari hasil wawancara, peneliti mendapatkan data terkait kesan-kesan dari pelajaran Ummi. Menurut Fauzan, pelajaran Ummi itu mudah, apalagi gurunya enak, baik, terus sabar, pelajarannya juga menyenangkan. Selain itu, ketika di rumah dia juga belajar Ummi lagi bersama ibunya.

Sedangkan menurut Iyas, dia senang dengan pelajaran Ummi karena pelajarannya enak dan bisa hafalan juga. Ketika di rumah pun ia juga mengulang lagi materi yang dipelajarinya di sekolah.

Selain Iyas, Azzam juga menyukai pelajaran Ummi, ketika di rumah, dia selalu diajari lagi oleh ibunya. Sedangkan menurut Azzam bahwa dia sangat senang dengan pelajaran Ummi, alasannya adalah supaya cepat bisa membaca Alquran, selain belajar di sekolah, Azzam juga belajar di rumah dibimbing ibunya.

#### Interpretasi:

Dari hasil wawancara dapat diketahui bahwa para siswa senang dan menyukai pelajaran Ummi, mereka menyukai pelajaran tersebut karena pelajarannya enak, dan gurunya juga baik, selain itu mereka juga sering mengulang lagi pelajaran Ummi ketika di rumah dengan bimbingan orang tuanya.

## **Catatan Lapangan Penelitian XII**

### **Metode Pengumpulan Data: Observasi**

Hari/tanggal : Jum'at, 27 Oktober 2017

Jam : 07.30-08.30 WIB

Lokasi : Teras Kelas 1B

#### **Deskripsi data :**

Dalam observasi ini peneliti mengamati proses pelaksanaan pembelajaran Alquran di kelas 1 kelompok 4 (jilid 1) yang diampu oleh Ibu Catur Istriani. Dari kegiatan ini dapat dilihat bahwa pembelajaran berjalan dengan lancar, adapun siswanya terdiri dari 4 orang putra, 6 orang putri, dan 1 siswi yang tidak masuk karena sakit.

Sebelum pembelajaran dimulai para siswa dikondisikan untuk siap sehingga pelajaran dapat dimulai, kemudian guru mengucapkan salam dan do'a, ketika berdo'a ada beberapa siswa yang tidak sungguh-sungguh berdo'a tetapi malah mengobrol dengan temannya, maka setelah selesai berdo'a bersama siswa-siswa yang tidak bersungguh-sungguh tadi diingatkan kalau berdo'a itu meminta kepada Allah, maka harus bersungguh-sungguh, sopan, dan penuh harap kalau do'a yang dipanjatkan akan dikabulkan oleh Allah SWT, lalu anak-anak tersebut diminta untuk beristighfar sebanyak 3x. Setelah itu guru menyapa dan menanyakan kabar siswa, serta mengabsen siswa-siswinya.

Kemudian secara bersama-sama mengulang kembali hafalan surat-surat pendek yang telah dihafal bersama, lalu ditambah lagi hafalan 1 ayat pada surat Al-Lahab, adapun caranya adalah guru melafalkan ayat tersebut sebanyak 4x dan siswa diminta untuk menyimak secara baik-baik, baru kemudian siswa diminta untuk melafalkan ayat tersebut secara bersama-sama hingga hafal. Kemudian masuk pada materi, untuk penanaman konsepnya menggunakan alat peraga, siswa membaca apa yang ditunjuk guru, dan guru segera membenarkan ketika ada bacaan anak yang salah, dan ketika membaca secara individu kemudian ada yang salah maka siswa yang menyimak mengucapkan istighfar. Setelah itu guru meminta siswa untuk membaca secara individu dan menyerahkan buku prestasinya untuk diberi nilai dan catatan khusus.

Kemudian masuk pada tahap penutup. Pada tahap ini guru dan siswa mengulang lagi materi yang telah mereka pelajari yang ada pada alat peraga, dan juga mengulang 1 ayat yang telah dihafalkan bersama pada saat awal pelajaran, kemudian guru juga berpesan agar siswa berlatih membaca halaman sebelumnya ketika di rumah. Dan terakhir pelajaran ditutup dengan do'a dan salam.

Pembelajaran kali ini juga tidak berada di dalam ruang kelas, melainkan di tempat terbuka, yaitu di teras kelas 1B. Dan duduknya juga sangat berdekatan dengan kelompok lain karena memang tempatnya yang tidak terlalu luas, dan hal ini menyebabkan suasana belajar menjadi kurang kondusif karena tercampurnya suara anak kelompok yang satu dengan kelompok yang lain.

Interpretasi:

Selain ada buku jilid ummi dan alat peraga juga ada buku prestasi yang dapat digunakan untuk memantau perkembangan siswa. Kegiatan pembelajaran Alquran berjalan dengan lancar, dan anak-anak masih bisa dikondisikan supaya dapat mengikuti kegiatan belajar dengan tertib dan sungguh-sungguh. Akan tetapi suasana belajar kurang kondusif karena berdekatan dengan kelompok lain, sehingga suaranya menjadi tercampur.



**Catatan Lapangan Penelitian XIII**  
Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/tanggal : Jum'at, 27 Oktober 2017

Jam : 08.35 WIB

Lokasi : Teras Kelas 1B

Informan : Catur Istriani, S.Pd.

**Deskripsi data :**

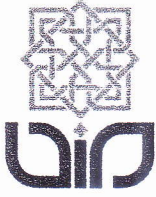
Informan pada wawancara ini adalah salah satu guru Alquran di SDIT As-Salamah Baturetno. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut kompetensi guru Alquran serta faktor yang dapat menunjang penerapan metode Ummi.

Beliau menjelaskan bahwa setiap guru yang mengajar Alquran dengan menggunakan metode Ummi harus di tes/tashih bacaannya terlebih dahulu. Tes/tashih ini merupakan tahap awal bagi seorang guru yang akan mengajarkan Alquran di sekolah ini. Dan apabila dinyatakan lulus tes/tashih bacaan, maka calon guru Alquran tersebut harus mengikuti pelatihan dan sertifikasi supaya mengetahui bagaimana caranya mengajarkan membaca Alquran kepada siswa dengan metode Ummi, serta cara mengelola pembelajaran Alquran metode Ummi.

Kemudian beliau juga menyampaikan bahwa buku dan alat peraga Ummi sangat menunjang proses pembelajaran membaca Alquran. Dengan adanya alat peraga ini, dapat membantu siswa dalam memahami konsep yang sedang disampaikan oleh guru. Selain itu, bahwa setiap siswa mempunyai buku Ummi tersebut, jadi mereka dapat menggunakannya untuk belajar ketika di rumah.

**Interpretasi:**

Dari hasil wawancara dapat diketahui bahwa guru yang akan mengajar Alquran harus melalui tes bacaan dan juga mendapat pelatihan tentang cara mengajar membaca Alquran dengan metode Ummi. Dan adanya buku serta alat peraga Ummi ini dapat menunjang pembelajaran Alquran dengan metode Ummi.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734  
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

Nomor : B-2/3/Un.02/PS.PAI/PP.05.3/08/2017  
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal  
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

3 Agustus 2017

Kepada Yth. :  
**Bapak Dr. H. Tasman, MA**  
Dosen Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 3 Maret 2017 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Sarjana (S-1) Tahun Akademik 2016/2017 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Miftahul Aziz  
NIM : 13410062  
Jurusan : PAI  
Judul : **PENERAPAN METODE UMMI DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DI  
SDIT AS-SALAMAH BATURETNO WONOGIRI**

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

an. Dekan

Ketua Jurusan PAI



H. Rofik

Tembusan dikirim kepada yth :  
1. Arsip ybs.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734  
Website: <http://fitk.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

**BUKTI SEMINAR PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Miftahul Aziz  
Nomor Induk : 13410062  
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Semester : VIII  
Tahun Akademik : 2016/2017  
Judul Skripsi : PENERAPAN METODE UMMI DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DI SDIT AS-SALAMAH BATURETNO WONOGIRI

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 14 Agustus 2017

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 14 Agustus 2017

Moderator

Dr. H. Tasman, MA  
NIP. 19611102 198603 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat :Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734  
Website: <http://fitk.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

### BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada Hari : Senin  
Tanggal : 14 Agustus 2017  
Waktu : 08.00 - Selesai  
Tempat : Ruang Munaqosyah Lantai IV

NO.	PELAKSANA	TANDA TANGAN
1.	Pembimbing Dr. H. Tasman, MA	

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi

Nama Mahasiswa : Miftahul Aziz  
Nomor Induk : 13410062  
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Semester : VIII  
Tahun Akademik : 2016/2017

Tanda Tangan

MIFTAHUL AZIZ

Judul Skripsi : PENERAPAN METODE UMMI DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DI SDIT AS-SALAMAH BATURETNO WONOGIRI

Pembahas

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN
1.	13410065	Saifuddin Khoiri	1.
2.	13410071	Puji Lestari	2.
3.	13410119	Azhar Rahman to	3.
4.	13410058	Mwan Fashin	4.
5.	13410079	Rusky Ayu Nugroho	5.
6.	13410043	Lacian Julham	6.
7.			7. _____
8.			8. _____
9.			9. _____
10.			10. _____

Yogyakarta, 14 Agustus 2017

Moderator

Dr. H. Tasman, MA  
NIP. 19611102 198603 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Teip. 513055, 7103871, Fax. (0274) 519734 <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/>  
E-mail : [ftk@uin-suka.ac.id](mailto:ftk@uin-suka.ac.id) YOGYAKARTA 55281

Nomor : B- 2990/Un.02/DT.1/PN.01.1/09/2017  
Lamp. : 1 Bendel Proposal  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

27 September 2017

Kepada

Yth : Kepala SDIT As-Salamah Baturetno, Wonogiri, Jawa Tengah

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: "PENERAPAN METODE UMIMI DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DI SDIT AS-SALAMAH BATURETNO WONOGIRI", diperlukan penelitian. Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Miftahul Aziz  
NIM : 13410062  
Semester : IX (Sembilan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Jl. Timoho 923 Gendeng GK IV, Baciro, Gondokusuman, Yogyakarta

untuk mengadakan penelitian di SDIT As-Salamah Baturetno, Wonogiri, Jawa Tengah.

dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.

Adapun waktunya

mulai tanggal : 5 Oktober - 30 November 2017

Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*



an. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik

Istiding Sih \*

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kajur PAI
3. Mahasiswa yang bersangkutan ( untuk dilaksanakan )
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/>  
E-mail : [fk@uin-suka.ac.id](mailto:fk@uin-suka.ac.id). YOGYAKARTA 55281

Nomor : B-2990/Un.02/DT.1/PN.01.1/09/2017  
Lamp. : 1 Bendel Proposal  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

27 September 2017

Kepada  
Yth : Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta  
c.q Kepala Baskesbanglinmas DIY  
Di Jl. Jenderal Sudirman No. 5  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: "PENERAPAN METODE UMMI DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DI SDIT AS-SALAMAH BATURETNO WONOGIRI", diperlukan penelitian. Oleh karena itu kami berharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Miftahul Aziz  
NIM : 13410062  
Semester : IX (Sembilan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Jl. Timoho 923 Gendeng GK IV, Baciro, Gondokusuman, Yogyakarta

untuk mengadakan penelitian di SDIT As-Salamah Baturetno, Wonogiri, Jawa Tengah.

dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.

Adapun waktunya

mulai tanggal : 5 Oktober - 30 November 2017

Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*



n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik

Istiningsih t

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kajur PAI
3. Mahasiswa yang bersangkutan ( untuk dilaksanakan )
4. Arsip



Yogyakarta, 3 Oktober 2017

Kepada Yth. :

Nomor : 074/8421/Kesbangpol/2017  
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Gubernur Jawa Tengah  
Up. Kepala Dinas Penanaman Modal  
dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
Provinsi Jawa Tengah  
Di

SEMARANG

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas  
Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Nomor : B-2990/Un.02/DT.1/PN.01.1/09/2017  
Tanggal : 27 September 2017  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal: **"PENERAPAN METODE UMMI DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DI SDIT AS-SALAMAH BATURETNO WONOGIRI"** kepada :

Nama : MIFTAHUL AZIZ  
NIM : 13410062  
No. HP/Identitas : 085800610105 / 3312032405960001  
Prodi/Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas/PT : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri  
Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Lokasi Penelitian : SDIT As-Salamah Baturetno Wonogiri,  
Provinsi Jawa Tengah  
Waktu Penelitian : 5 Oktober 2017 s.d. 30 November 2017

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan;
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Izin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.

KEPALA  
BADAN KESBANGPOL DIY  
  
AGUNG SUPRIYONO, SH  
NIP. 19601026 199203 1 004

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Yang bersangkutan.



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH**  
**DINAS PENANAMAN MODAL**  
**DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jalan Mgr. Sugiyopranoto Nomor 1 Semarang Kode Pos 50131 Telepon : 024 – 3547091, 3547438,  
3541487 Faksimile 024-3549560 Laman [http ://dpmpptsp.jatengprov.go.id](http://dpmpptsp.jatengprov.go.id) Surat Elektronik  
[dpmpptsp@jatengprov.go.id](mailto:dpmpptsp@jatengprov.go.id)

**REKOMENDASI PENELITIAN**

NOMOR : 070/3605/04.5/2017

- Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
2. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 72 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah;
3. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 22 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 67 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah.

Memperhatikan : Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 074/8421/Kesbangpol/2017 Tanggal : 3 Oktober 2017 Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah, memberikan rekomendasi kepada :

1. Nama : MIFTAHUL AZIZ
2. Alamat : Banceran RT.002 RW.009, Desa Selomarto, Kecamatan Giriwoyo, Kabupaten Wonogiri, Provinsi Jawa Tengah
3. Pekerjaan : Mahasiswa

Untuk : Melakukan Penelitian dengan rincian sebagai berikut :

- a. Judul Proposal : PENERAPAN METODE UMMI DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DI SDIT AS-SALAMAH BATURETNO WONOGIRI
- b. Tempat / Lokasi : SDIT As-Salamah Baturetno, Wonogiri, Jawa Tengah
- c. Bidang Penelitian : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
- d. Waktu Penelitian : 05 Oktober 2017 sampai 30 November 2017
- e. Penanggung Jawab : Dr. H. Tasman, M.A.
- f. Status Penelitian : Baru
- g. Anggota Peneliti : -
- h. Nama Lembaga : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

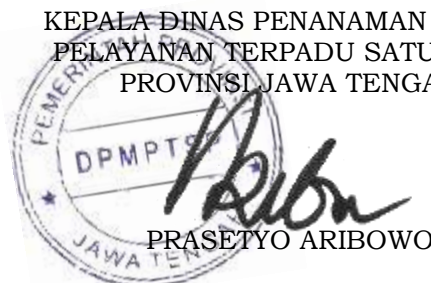
Ketentuan yang harus ditaati adalah :

- a. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat / Lembaga swasta yang akan di jadikan obyek lokasi;
- b. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan;
- c. Setelah pelaksanaan kegiatan dimaksud selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah;
- d. Apabila masa berlaku Surat Rekomendasi ini sudah berakhir, sedang pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi pemohon dengan menyertakan hasil penelitian sebelumnya;
- e. Surat rekomendasi ini dapat diubah apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Semarang, 04 Oktober 2017

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
PROVINSI JAWA TENGAH





**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH**  
**DINAS PENANAMAN MODAL**  
**DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jalan Mgr. Sugiyopranoto Nomor 1 Semarang Kode Pos 50131 Telepon : 024 – 3547091, 3547438,  
3541487 Faksimile 024-3549560 Laman <http://dpmpptsp.jatengprov.go.id> Surat Elektronik  
[dpmpptsp@jatengprov.go.id](mailto:dpmpptsp@jatengprov.go.id)

Semarang, 04 Oktober 2017

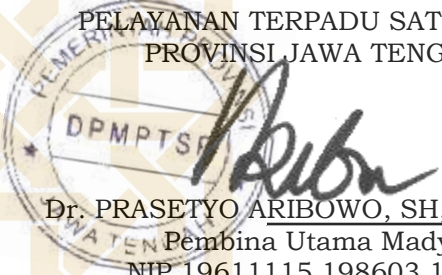
Nomor : 070/9642/2017  
Sifat : Biasa  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada  
Yth. Bupati Wonogiri  
U.p Kepala Kantor Kesbangpol  
Kabupaten Wonogiri

Dalam rangka memperlancar pelaksanaan kegiatan penelitian bersama ini terlampir disampaikan Penelitian Nomor 070/3605/04.5/2017 Tanggal 04 Oktober 2017 atas nama MIFTAHUL AZIZ dengan judul proposal PENERAPAN METODE UMMI DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DI SDIT AS-SALAMAH BATURETNO WONOGIRI, untuk dapat ditindaklanjuti.

Demikian untuk menjadi maklum dan terimakasih.

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
PROVINSI JAWA TENGAH

  
Dr. PRASETYO ARIBOWO, SH, Msoc, SC.  
Pembina Utama Madya  
NIP.19611115 198603 1 010

Tembusan :

1. Gubernur Jawa Tengah;
2. Kepala Badan Kesbangpol Provinsi Jawa Tengah;
3. Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Daerah Istimewa Yogyakarta;
4. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta;
5. Sdr. MIFTAHUL AZIZ



**PEMERINTAH KABUPATEN WONOGIRI  
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Jl. Durian, Sanggrahan, Wonogiri ☎ ( 0273 ) 325373  
WONOGIRI 57612

**SURAT REKOMENDASI**

Nomor : 070 / 960

**TENTANG**

**SURVEY/RISET/PENELITIAN/PENGABDIAN MASYARAKAT**

Memperhatikan/menunjuk Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah tanggal 4 Oktober 2017 Nomor: 070/9642/2017 perihal Permohonan Ijin Penelitian.

Pada prinsipnya kami TIDAK KEBERATAN/Dapat menerima atas Ijin Penelitian di Kabupaten Wonogiri. Yang dilaksanakan oleh :

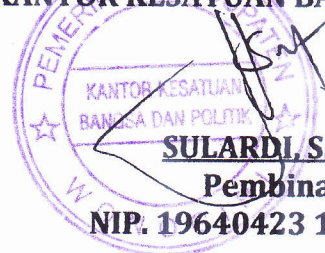
1. Nama : **MIFTAHUL AZIZ.**
2. Kebangsaan : Indonesia.
3. Alamat : Banceran RT 02/RW 09, Selomarto, Kec Giriwoyo, Kab. Wonogiri.
4. Pekerjaan : Mahasiswa.
5. Penanggung Jawab : **Dr. H. TASMAN, M.A.**
6. Maksud/Tujuan : Mengadakan kegiatan Penelitian berjudul : **PENERAPAN METODE UMMI DALAM PEMBELAJARAN AL-QURAN DI SDIT AS SALAMAH BATURETNO WONOGIRI.**
7. Lokasi : SDIT As-Salamah Baturetno, Wonogiri, Jawa Tengah

**KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :**

1. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat/Lembaga swasta yang akan dijadikan obyek lokasi untuk mendapatkan petunjuk seperlunya.
2. Pelaksanaan survey/Riset tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintah.
3. Untuk penelitian yang mendapat dukungan dana dari sponsor baik dari dalam negeri maupun luar negeri, agar dijelaskan pada saat mengajukan perijinan.
4. Tidak membahas masalah Politik dan atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.
5. Surat Rekomendasi dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang Surat Rekomendasi ini tidak mentaati/mengindahkan peraturan yang berlaku atau obyek penelitian menolak untuk menerima Peneliti.
6. Setelah survey/riset selesai, supaya menyerahkan hasilnya kepada Bupati Wonogiri Cq. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik.
7. Surat Rekomendasi ini berlaku dari **tanggal 05 Oktober s/d 05 Desember 2017.**  
Demikian untuk menjadikan perhatian dan maklum.

Dikeluarkan di Wonogiri, 05 Oktober 2017.

**An. BUPATI WONOGIRI  
KEPALA KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**



**SULARDI, S.Sos, MH.**

**Pembina Tk. I.**

**NIP. 19640423 198607 1 001.**

**Tembusan, Kepada Yth :**

1. Bupati Wonogiri, sebagai Laporan.
2. Kepala BAPPEDA dan LITBANG, Kab. Wonogiri
3. Kasat Intelkam Polres Wonogiri.
4. Kepala Dinas P dan K, Kab. Wonogiri.
5. Kepala SDIT As-Salamah Baturetno, Wonogiri.
6. Dekan FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Yang bersangkutan.





YAYASAN PESANTREN ISLAM TERPADU  
**SDIT AS SALAMAH BATURETNO**

Alamat: Dusun Ngepoh, Desa Balepanjang, Kec. Baturetno, Kab. Wonogiri Kode Pos 57673  
Web. : [www.assalamah.sch.id](http://www.assalamah.sch.id) Email : [sditassalamahbro@gmail.com](mailto:sditassalamahbro@gmail.com)

**SURAT PERNYATAAN**

NO. 423.4/005

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Warsito, S.Pd.I

Jabatan : Kepala Sekolah

NPSN : 20341320

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : MIFTAHUL AZIZ

Tempat, tanggal lahir : Wonogiri, 24 Mei 1996

NIM : 13410062

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : PENERAPAN METODE UMMI DALAM PEMBELAJARAN  
AL-QUR'AN DI SDIT AS-SALAMAH BATURETNO WONOGIRI

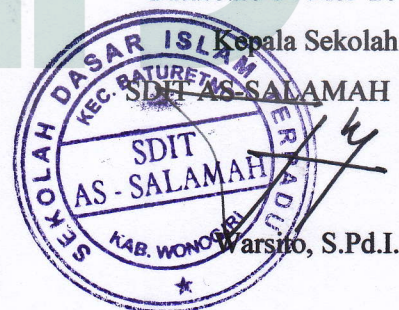
Telah melaksanakan penelitian di SDIT AS-SALAMAH Baturetno sejak tanggal 05 Oktober 2017 sampai dengan 30 November 2017.

Demikian surat pernyataan ini kami buat. Semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Baturetno 14 Mei 2018

Kepala Sekolah

SDIT AS-SALAMAH Baturetno



Warsito, S.Pd.I.



**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama mahasiswa : Miftahul Aziz  
NIM : 13410062  
Pembimbing : Dr. H. Tasman Hamami, M.A.  
Judul : Penerapan Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur'an di SDIT As-Salamah Baturetno Wonogiri  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No.	Tanggal	Konsultasi ke :	Materi Bimbingan	Tanda tangan Pembimbing
1.	07-08-2017	1	Konsultasi Proposal	
2.	26-09-2017	2	Revisi Proposal setelah seminar	
3.	22-02-2018	3	Konsultasi Bab I, II, III, dan IV	
4.	29-03-2018	4	Revisi Bab I, II, III dan IV	
5.	19-04-2018	5	Revisi Bab I, III dan IV	
6.	03-05-2018	6	Abstrak dan Lampiran	
7.	09-05-2018	7	Konsultasi Keseluruhan	
8.	17-05-2018	8	Acc Keseluruhan	

Yogyakarta, 17 Mei 2018  
Pembimbing

Dr. H. Tasman Hamami, M.A.  
NIP. 19611102 198603 1 003

## PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Miftahul Aziz  
 NIM : 13410062  
 Semester : X  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
 Judul Skripsi : Penerapan Metode Umum dalam pembelajaran Al-Qur'an di SDI As-Salam Baturetno Wonogiri.

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi tersebut sebagaimana di bawah ini :

No	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1	Teknis		penulisan susunan kebetuk yang berlaku.

Yogyakarta, 31-5-2018

Menyetujui Perbaikan Skripsi\*)  
Pembimbing/Penguji

Yang Menyerahkan

*[Signature]*

*[Signature]*

NIP :

Taswan Hamami  
NIP : 196111021986031003

## PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR


Nama : Miftahul Aziz  
 NIM : 13410062  
 Semester : X  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
 Judul Skripsi : Penerapan Metode CMMI Dalam Pembelajaran  
di Jurusan Di SDIT As-Salamah Batikretno  
Wonogiri

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi tersebut sebagaimana di bawah ini :

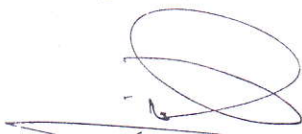
No	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
			<u>sesuai dg lembar-lembar terlampir</u>

Yogyakarta, 31 Mei 2018

Menyetujui Perbaikan Skripsi\*)  
 Pembimbing/Penguji

  
Ahmad Hanam Nasel  
 NIP : 19580922 199102 1001

Yang Menyerahkan

  
Ahmad Hanam Nasel  
 NIP : 19580922 199102 1001

\*) Ditandatangani setelah selesai perbaikan

## PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

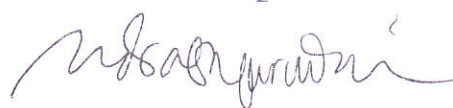
Nama : Miftahul Aziz  
NIM : 13410062  
Semester : 6  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Judul Skripsi : Penerapan Metode Umni dalam Pembelajaran Alquran di SDIT AS-Salamah Baturetno Wonorejo

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi tersebut sebagaimana di bawah ini :

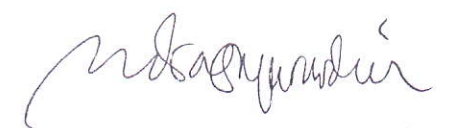
No	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1	Teknis penulisan		Penulisan "Al-durra" sesuai dengan Ejaan B.Indonesia terbaru (KBBI terbaru).
2	Abstrak	ix	Sesuai dengan buku panduan skripsi terbaru.
3	Referensi		beberapa bagian skripsi (di setiap halaman) tidak menyertakan referensi.
4	Metodologi		Upi beasahan data : Triangulasi, tidak digunakan dan menganalisis "Efektivitas Metode" ?

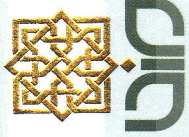
Yogyakarta, 31 Mei 2018

Menyetujui Perbaikan Skripsi\*)  
Pembimbing/Penguji

  
Indra Fajar Nurdin  
NIP :

Yang Menyerahkan

  
Indra Fajar Nurdin  
NIP :



Nomor: UIN.02/R.1/PP.00.9/2752.a/2013

**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA**

# Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : MIFTAHUL AZIZ  
NIM : 13410062  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan

## **SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI**

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2013/2014

Tanggal 27 s.d. 29 Agustus 2013 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 2 September 2013



Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

Sekar Ayu Aryani, M.Ag.  
NIP. 19591218 197803 2 001

# SERTIFIKAT

No : /PAN.OPAK-UIN-SUKA/VIII/13

diberikan kepada :

MIFTAHUL AZIZ

sebagai :

**PESERTA**

dalam kegiatan Orientasi Pengenalan Akademik dan Kampus (OPAK)  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
Yogyakarta  
2013

dengan tema :

“Menciptakan Gerakan Mahasiswa yang Berasaskan Ahl As-Sunnah wa Al-Jama’ah  
Untuk Mengawal Ke-Indonesiaan”

Mengetahui,  
Wakil Rektor I

Bid. Akademik dan Kemahasiswaan

Presiden DEMA UIN Sunan Kalijaga

  
  
Dr. Sekar Ayu Aryani, M. Ag.  
NIP. 19591218 198703 2 001



Syaefudin Ahrom Al-Ayubbi  
NIM. 09470163

  
Dawamun Ni'am A Saifudin Anwar  
Ketua Sekretaris

Kampus UIN Sunan Kalijaga  
21-23 Agustus 2013

Panitia OPAK  
UIN Sunan Kalijaga 2013





# شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.41.18.3/2017

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Miftahul Aziz :

تاريخ الميلاد : ٢٤ مايو ١٩٩٦

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٦ أبريل ٢٠١٧، وحصل على  
درجة :

٥٠	فهم المسموع
٥٩	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٦	فهم المقروء
٤٥٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكاكرتا، ٦ أبريل ٢٠١٧

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥







## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.14.16/2017

Herewith the undersigned certifies that:

Name : Miftahul Aziz  
Date of Birth : May 24, 1996  
Sex : Male

took Test of English Competence (TOEC) held on **May 24, 2017** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	51
Structure & Written Expression	48
Reading Comprehension	44
<b>Total Score</b>	<b>477</b>

*Validity: 2 years since the certificate's issued*



Yogyakarta, May 24, 2017

Director,

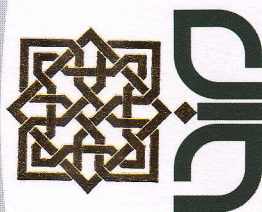
Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19680915 199803 1 005



# Sertifikat

## TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**P K S I**

Pusat Komputer & Sistem Informasi

Nama : MIFTAHUL AZIZ  
 NIM : 13410062  
 Fakultas : FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
 Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
 Dengan Nilai :

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	90	A
2	Microsoft Excel	65	C
3	Microsoft Power Point	75	B
4	Microsoft Internet	100	A
5	Total Nilai	82.5	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 30 Desember 2013

Kepala PKSI



Dr. Agung Fatwanto S.Si., M.Kom.  
 NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 519734  
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> YOGYAKARTA 55281

# SERTIFIKAT

Nomor : B.2065.a/Un.02/WD.T/PP.02/05/2016

Diberikan kepada

**Nama** : MIFTAHUL AZIZ  
**NIM** : 13410062  
**Jurusan/Prodi** : Pendidikan Agama Islam  
**Nama DPL** : Dr. Sukiman, M.Pd.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan/Magang II tanggal 27 Februari s.d 27 Mei 2016 dengan nilai:

**92.00 (A-)**

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Magang III.

Yogyakarta, 27 Mei 2016

a.n Wakil Dekan Bidang Akademik  
Ketua,

**Adhi Setiyawan, M.Pd.**  
NIP. 19800901 200801 1 011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117  
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: [ftk@uin-suka.ac.id](mailto:ftk@uin-suka.ac.id) YOGYAKARTA 55281

# Sertifikat

Nomor: B.3094/Un.02/WD.T/PP.02/09/2016

Diberikan kepada

**Nama** : MIFTAHUL AZIZ  
**NIM** : 13410062  
**Jurusan/Pogram Studi** : Pendidikan Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan Magang III tanggal 20 Juni sampai dengan 8 Agustus 2016 di MAN Wonokromo dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Luluk Mauluah, M.Si. dan dinyatakan lulus dengan nilai **90.05 (A-)**.

Yogyakarta, 2 September 2016

a.n Wakil Dekan I,  
Ketua Laboratorium Pendidikan

Adhi Setiyawan  
NIP. 19800901 200801 1 011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
LEMBAGA PENELITIAN DAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

# SERTIFIKAT

Nomor: B-420.1/UIN.02/L.3/PM.03.2/P5.73/12/2016

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Miftahul Aziz  
Tempat, dan Tanggal Lahir : Wonogiri, 24 Mei 1996  
Nomor Induk Mahasiswa : 13410062  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Gasal, Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-91), di:

Lokasi : Bobung, Putat  
Kecamatan : Patuk  
Kabupaten/Kota : Kab. Gunungkidul  
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 05 Juni s.d. 30 November 2016 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 96,12 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status matakuliah intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 05 Desember 2016  
Ketua,

  
Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.  
NIP. : 19720912 200112 1 002

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Identitas Pribadi

Nama : Miftahul Aziz  
Tempat/Tgl. Lahir : Wonogiri, 24 Mei 1996  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Agama : Islam  
Nama Ayah : Muhammad Misbahudin  
Nama Ibu : Sarsiyem  
Alamat : Banceran RT 02 Rw 09 Selomarto, Giriwoyo, Wonogiri,  
Jawa Tengah  
Nomor Telepon/HP : 085800610105  
E-mail : [miftahulaziz31@gmail.com](mailto:miftahulaziz31@gmail.com)

### Riwayat Pendidikan

SD : SDN I Selomarto (2001-2007)  
SMP : MTs Ta'mirul Islam Surakarta (2007-2010)  
SMA : MAN Wonogiri (2010-2013)  
Perguruan Tinggi (S1): UIN Sunan Kalijaga (2013-2018)

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 08 Mei 2018

Miftahul Aziz  
NIM. 13410062